

**DAKWAH MELALUI VLOG
(ANALISIS KONTEN VLOG DAWUD KIM DALAM YOUTUBE
PERIODE 2019/2020)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AYU ZAIRA SYATIFA
NIM. 160401098
Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

UIN

Oleh

AYU ZAIRA SYATIFA

NIM. 160401098

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Dr. Hendra Syahputra, ST., MM.
NIP. 197610242009011005

Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D
NIP. 19710413200511002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

AYU ZAIRA SYATIFA
NIM. 160401098

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 5 Februari 2021 M
23 Jumadil Akhir 1442 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Dr. Hendra Syahputra, M.M.H.
NIP. 197610242009011005

Anggota I,



Drs. Asmaunizar, S. Ag, M, Ag
NIP. 197409092007102001

Sekretaris,



Ridwan M. Hasan, M,Th., Ph.D.
NIP. 197104132005011002

Anggota II,



Arif Ramdan, S. Sos. I., M.A
NIDN. 2031078001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya:

Nama : Ayu Zaira Syatifa

Nim : 160401098

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika saya di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya akan menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Yang Menyatakan

Jama: Ayu Zaira Syatifa

NIM : 160401098

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Dakwah Melalui Vlog (Analisis Konten Vlog Daud Kim dalam Youtube Periode 2109/2020)**, dengan waktu yang direncanakan. Shalawat beserta salam tidak lupa kepada sosok yang sungguh luar biasa yang telah membawa perubahan kepada umat di seluruh alam yaitu Baginda Besar Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada dua orang yang sangat saya cintai dan berjasa yaitu Almarhum Ayah tercinta Jafar Ibrahim dan Ibu yang ku sayangi Jasnawati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moral maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Ridwan Muhammad Hasan, Ph.D selaku Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberi bimbingan yang begitu baik dan penuh perhatian kepada penulis, serta tidak tanggung-tanggung telah memberikan ilmunya yang sangat membantu

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat melewati semua kendala-kendala yang ada.

Selanjutnya terima kasih kepada keluarga terkasihi untuk kakak Apriliana dan abang ipar Maidin syahcran. Kepada abang satu-satunya Ari Fadhillah dan kedua adik tersayang Nurul liza dan luthfiana Ulufa yang selalu menjadi penguat motivasi terbaik bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat tercinta Nevy Marzyani Aulia dan Husnul Liza yang selalu mensupport dan memberi semangat terhadap penulis walaupun rindu inginkan temu namun merekalah yang menjadi bagian dalam terselesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga terhadap ibu dokter muda Anita Wulan Tari tersayang yang selalu mensupport dan memberi dukungan ekstra terhadap penulis dan yang selalu cerewet dalam mendisiplinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya rasa terima kasih penulis kepada:

1. Ibu Asmaunizar, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik yang selama ini mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnanya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Penulis,

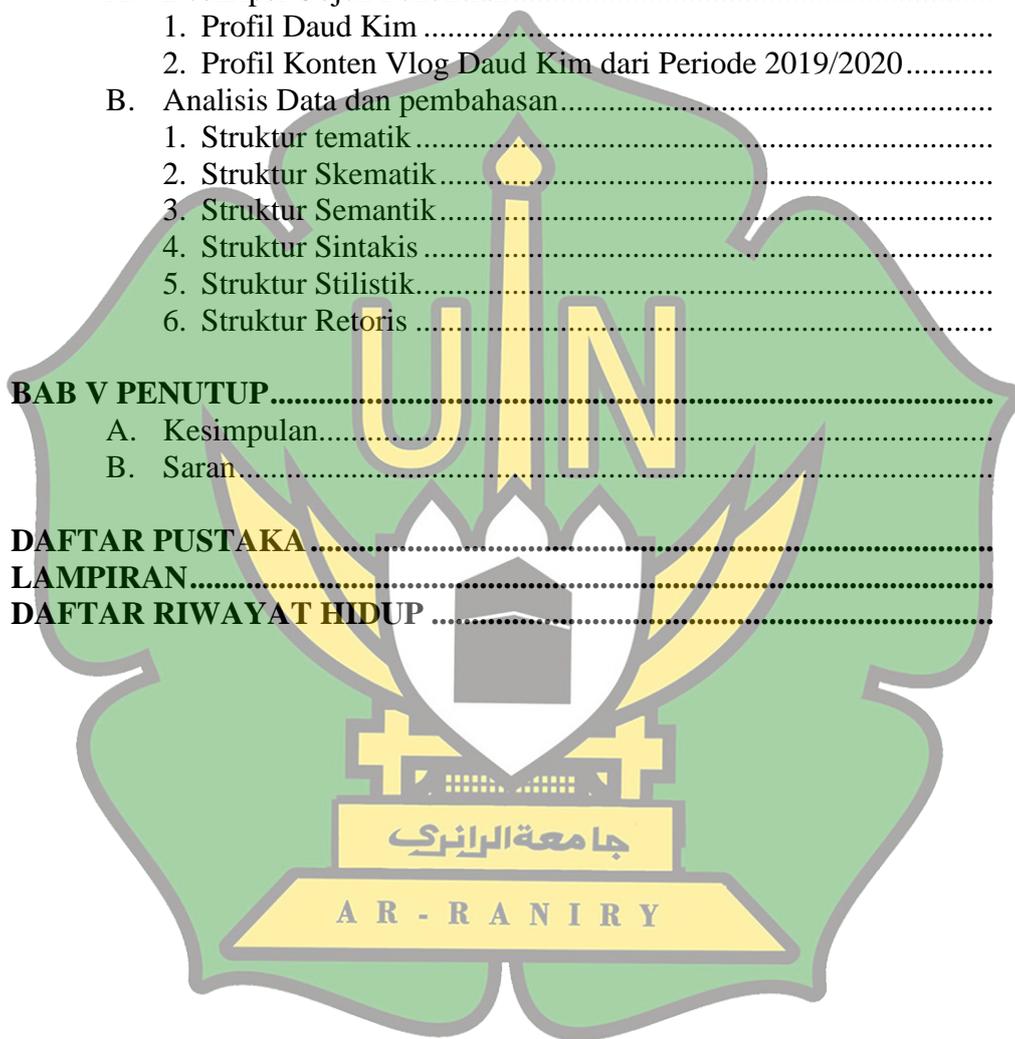

Ayu zaira Syatifa



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Komunikasi	9
1. Pengertian Komunikasi	9
2. Komunikasi dalam perspektif islam	10
3. Komunikasi intrapersonal.....	14
4. Komunikasi sosial	17
5. Pengertian Teknologi komunikasi.....	18
6. Hambatan dan Tantangan Komunikasi	20
B. Pesan Dakwah	23
1. Pengertian Dakwah.....	23
2. Pengertian Pesan Dakwah.....	27
3. Perbedaan Pesan Komunikasi dan Pesan Dawah	32
4. Macam macam Pesan Dakwah.....	33
5. Konten Vlog Sebagai Pesan Dakwah.....	43
C. Media Dakwah	45
1. Pengertian Media Dakwah	45
2. Vlog	47
3. Membuat Vlog.....	49
4. Vlog sebagai Media Dakwah.....	51
5. Kelebihan dan Kekurangan Vlog Sebagai Media Dakwah	57
D. Analisis.....	58
1. Analisis Wacana untuk Teks Dakwah.....	58
2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk.....	59
E. Penelitian Terdahulu	60
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Unit analisis/objek penelitian	69

C. Jenis Data dan Sumber Data	69
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	70
E. Tahapan Penelitian	70
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	72
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
1. Profil Daud Kim	72
2. Profil Konten Vlog Daud Kim dari Periode 2019/2020.....	77
B. Analisis Data dan pembahasan.....	79
1. Struktur tematik	79
2. Struktur Skematik.....	81
3. Struktur Semantik.....	105
4. Struktur Sintaksis	109
5. Struktur Stilistik.....	113
6. Struktur Retoris	115
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125



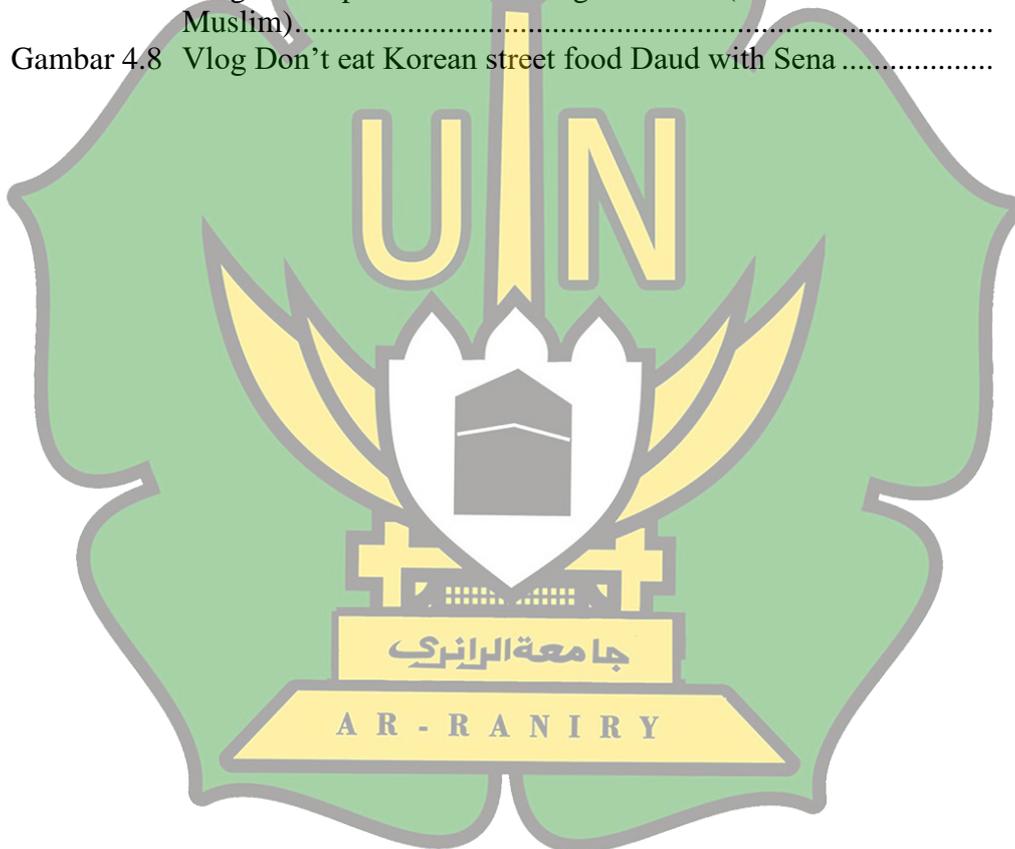
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	62
Tabel 3.1	Struktur Wacana Model Teun A. Van Dijk.....	66
Tabel 4.1	Kategori pesan komunikasi dan makna dalam struktur tematik. ..	80
Tabel 4.2	Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Skematik.....	103
Tabel 4.3	Kategorisasi Hambatan Tantangan dan Makna dalam Konten Vlog Daud Kim	104
Tabel 4.4	Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Semantik.....	108
Tabel 4.5	Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Sintaksis	112
Tabel 4.6	Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Stilistik.	115
Tabel 4.7	Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Retoris..	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Daud Kim setelah masuk Islam	72
Gambar 4.2	Vlog cover lagu cukup tau dari Rizki Febian versi Korea oleh Daud Kim.....	74
Gambar 4.3	Daud Kim melakukan debut ke Indonesia.....	75
Gambar 4.4	Vlog Daud Kim pertama yang membahas tentang islam sebelum menjadi muslim	76
Gambar 4.5	Gambaran vlog dalam segmen “journey” dan “eksperimen”	78
Gambar 4.6	Vlog Daud Kim “why I did become a muslim?”	82
Gambar 4.7	Vlog kehidupan di Korea sebagai muslim (Life of Korean Muslim).....	96
Gambar 4.8	Vlog Don’t eat Korean street food Daud with Sena	96



DAFTAR LAMPIRAN

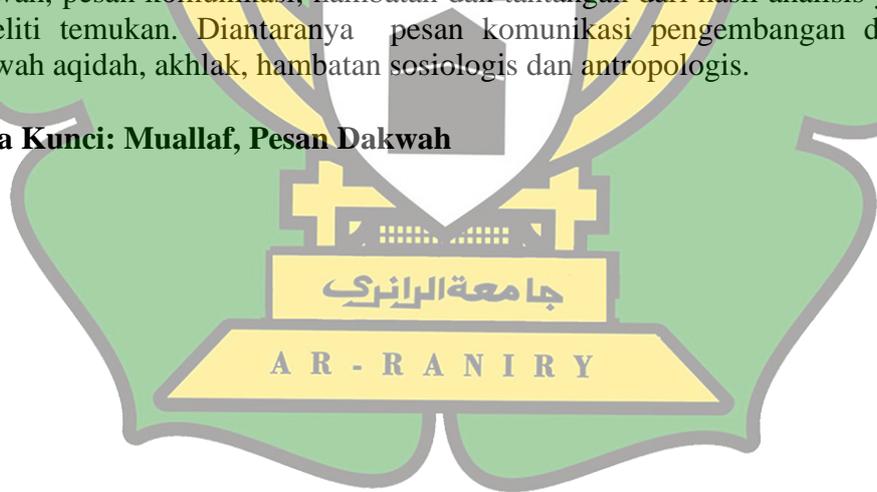
Lampiran 1 SK Pembimbing.....	123
Lampiran 2 Surat Keterangan Revisi Judul	124
Lampiran 3 Biodata Penulis.....	125



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Dakwah Melalui Vlog (Analisis Konten Vlog Daud Kim dalam Youtube Periode 2019/2020)**” youtube adalah sebuah sarana untuk mengunggah video maker yang digunakan oleh penggunanya hampir di seluruh dunia. Dalam video yang di unggah dalam youtube disebut konten yang mana bisa berisikan tentang keseharian, hiburan, education dan juga dakwah. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam konten vlog Daud Kim sebagai seorang Muallaf asal Korea dan juga apa saja tantangan dan hambatan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif deskriptif non kuantitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu analisis wacana (*discourse analysis*). Adapun Model analisis wacana yang digunakan pada skripsi ini adalah Model analisis wacana Van Dijk mempunyai enam elemen yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai macam teks. Subjek penelitian dalam skripsi ini terdiri dari tiga konten. Induk konten dari penelitian ini adalah “*Why Did I Become a Muslim*” dan 2 kontennya lagi adalah “Bagaimana Kehidupan Muslim di Korea” dan “*Don't Eat Korean Street Food*”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa pesan dakwah, pesan komunikasi, hambatan dan tantangan dari hasil analisis yang telah peneliti temukan. Diantaranya pesan komunikasi pengembangan diri, pesan dakwah aqidah, akhlak, hambatan sosiologis dan antropologis.

Kata Kunci: Muallaf, Pesan Dakwah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan berkomunikasi, dan menjadikan komunikasi sebagai keterampilan hidup yang digunakan untuk melakukan hubungan antara satu dengan yang lain.

Berikut sejarah evolusi komunikasi manusia yang terbagi dalam beberapa zaman atau era: (1) era komunikasi tertulis 4000 SM sampai saat ini, (2) era komunikasi tercetak 1456 sampai saat ini, (3) era telekomunikasi 1844 sampai saat ini, (4) era komunikasi interaksi 1946 sampai saat ini.¹

Dalam hal ini di era telekomunikasi jaringan internet sudah mewabah di seluruh dunia dan menjadikan komunikasi menjadi lebih mudah. Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan setiap manusia sehari-hari antarindividu sampai menggunakan media yang biasa dikenal dengan komunikasi massa. Komunikasi bermedia juga berdasarkan teknologi, pola penyebaran, sampai pada bagaimana khalayak mengakses media lambat laun semakin berkembang sehingga dikenal dengan media lama (*old media*) dan media baru (*new media*)

Jadi komunikasi bermedia menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media

¹ Ensiklopedia komunikasi karya Alex Sobur. Jakarta: kencana, 2014) hal: 410-412

televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube.²

Youtube adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi video klip secara gratis. Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna lainnya di seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau mungkin yang paling lengkap dan variatif. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet.

Vlog adalah salah satu kegiatan dimana vlog tersebut adalah sebuah video yang dapat memberikan informasi kepada seluruh dunia. Vlog tidak bisa dikategorikan dalam konten yang bersifat memberi pendidikan melainkan lebih kepada memberi informasi baik yang bersifat umum seperti tempat-tempat baru atau tren busana baru atau bisa juga informasi bersifat pribadi karena Vlog biasa ditampilkan dalam bentuk video yang berisi tentang kegiatan sehari-hari, pendapat mengenai sesuatu, curahan hati (curhat) mengenai sesuatu.

Vlog pada awalnya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan pendapat kepada publik. Namun, lama-kelamaan, hasil yang ada akhirnya, beberapa *Vlogger*³ mengekspresikan dirinya terlalu 'bebas' dan cenderung secara 'negatif' sehingga muncul tren seperti penggunaan kata kasar atau makian dalam video dan

² Volum VI no 1 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa. Eribka Ruthellia David, dkk.

³ *Vlogger* adalah sebutan untuk pembuat vlog

tren gaya hidup berbudaya barat yang bebas. Maraknya Vlog di media sosial menjadi tontonan rutin para anak muda.

Namun ada beberapa konten vlog positif yang dijadikan referensi vlogger dalam youtubanya. Ada beberapa referensi tema yang dapat dijadikan konten positif diantaranya adalah konten inspiratif yang didalamnya terdapat pengalaman pribadi, kata kata mutiara (*quotes*), gambar atau foto yang dapat menginspirasi orang lain menuju kebaikan. Kemudian ada konten edukatif, konten edukatif adalah hal-hal yang dapat membuat pembacanya menjadi mampu melakukan sesuatu atau memahami sesuatu dengan lebih baik. Contohnya, tutorial, tips dan tricks. hasil riset, laporan, atau artikel, Opini. Konten informatif.

Konten yang berisi informasi juga dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain yang membacanya. Contohnya, Events, berita terbaru, review, tautan (*link*). Dan yang terakhir adalah konten hiburan. Sekali-sekali boleh dong, mengunggah konten sekedar sebagai hiburan, Meskipun lebih banyak berbagi konten yang mendidik atau menginspirasi, tak ada salahnya sesekali menampilkan konten ringan yang dapat membuat orang tertawa atau tersenyum simpul. Konten yang menghibur dapat membuat akun kita lebih berwarna dan tidak membosankan. Contohnya, meme, humor, komik, tebak-tebakan, video dan foto lucu yang dapat menghibur seseorang.⁴

Tidak semua konten vlog dijadikan tempat berbagi hal hal negative dan hal hal yang menyenangkan diatas kata wajar. Ada beberapa konten vlog yang dapat

⁴ (<https://www.digitalmama.id/2017/11/konten-positif-yang-patut-dibagikan-di.html>
tanggal rabu 8 juni 2020 jam 12.30 siang)

menginspirasi, mendidik, menampilkan karya karya kreatif dan salah satunya sebagai tempat berdakwah.

Studi komunikasi mengatakan dakwah adalah komunikasi, namun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Dakwah merupakan sebuah bentuk kegiatan komunikasi yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu khusus berisi pesan berupa anjuran atau seruan tentang *al-khayr*, *amr ma'ruf* dan *nahy mungkar* atau pesan melaksanakan kebaikan dan kebajikan serta mencegah kemungkaran dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan.⁵

Seringkali masyarakat beranggapan bahwa dakwah adalah pesan-pesan Islam yang disampaikan di hadapan khalayak dan akhirnya khalayak memahami dakwah sebagai tugas ulama semata, bentuk dakwah hanya ceramah agama dan mitra dakwah selalu terdiri dari banyak orang. Padahal, dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim, bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah karena dakwah bukan hanya ceramah agama.⁶

Setelah adanya penjelasan dan referensi konten konten positif yang ada diatas maka tidak lazim pula jika konten vlog dijadikan tempat berdakwah dengan cara yang bermacam -macam, konten vlog positif yang mengandung nilai nilai islami pun sudah sangat banyak di lakukan. Salah satunya dapat di lakukan dengan membuat vlog yang dapat memberi nilai edukasi dan wawasan bagi penonton.

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.39

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 2

Vlogger asal korea Daud Kim adalah seorang youtuber yang sangat terkenal di Malaysia dan juga Indonesia. Daud Kim adalah seorang muallaf asal korea yang telah mencapai 2,1 juta *subscribe* dalam kurun waktu 2 tahun. Konten yang ia buat berupa vlog, yaitu video yang berisi kehidupan sehari-harinya sebagai seorang muallaf dikampung halamannya. Beberapa vlog Daud Kim membahas mengenai bagaimana cara ia mengenal islam, bagaimana ia tertarik dengan islam, bagaimana ia menjalankan kehidupannya sebagai seorang muallaf, dan beberapa vlog Daud Kim membahas mengenai kaum muslim yang menjadi minoritas di Korea serta ruang lingkup kehidupannya sebagai seorang muslim.

Selain itu Daud Kim kerap membuat vlog yang menginspirasi dan juga berusaha menyebarkan nilai nilai dalam agama islam ke banyak orang dengan cara berdakwah melalui konten youtube nya. Daud Kim sudah mulai menggunakan YouTube sejak 2014 untuk mengupload video Cover lagu. Namun, ia baru aktif membuat konten vlog akhir tahun 2018. Daud Kim berinisiatif untuk membuat konten vlog yang positif, informatif dan dapat menambah wawasan bagi penontonnya. Konten vlog pertama Daud Kim yang membahas tentang muslim dalam kontennya adalah “Bagaimana pemikiran cowok Korea tentang perempuan Muslim?” yang di unggah dalam youtube nya 11 desember 2018 silam.

Dalam konten nya Daud Kim membahas bahwa “banyak orang korea yang berpikiran negatif terhadap muslim dikarenakan banyak alasan. Mereka dan juga ia sendiri berfikir bahwa orang muslim kasar dan akan membuat masalah. Tetapi mereka belum pernah bertemu dengan orang muslim sebelumnya dan mereka tidak tau mengenai budaya orang muslim”.

Daud Kim menceritakan bahwa ia pernah pergi ke dua negara muslim, yaitu Indonesia dan Tunisia untuk menjalankan debutnya sebagai penyanyi. Daud Kim menjelaskan banyak hal mengapa dia sangat tertarik membahas konten ini dikarenakan apa yang dilihat oleh Daud Kim tidak seperti yang ia pikirkan dan orang korea lainnya pikirkan. Di dalam kontennya tersebut Daud Kim memberi dua opini tentang muslim. Pertama, siapakah muslim dan kepribadian seperti apakah yang seorang muslim miliki. Dan yang kedua bagaimana pemikiran Daud Kim terhadap budaya muslim. Daud Kim menjawab “bahwa orang muslim sangat ramah, itu adalah hal pertama yang saya rasakan di negara muslim dan mereka sangat positif dan memiliki senyum yang indah, mereka banyak tertawa” jelasnya.

Karena konten inspiratifnya. Banyak pujian yang ia dapatkan setelah mengunggah konten tersebut dan telah ditonton oleh pengguna youtube lebih dari satu juta kali.

Kanal YouTube Daud Kim mempunyai beberapa segmen vlog diantaranya “*Kim’s Journey*”, berisi mengenai kegiatan sehari-harinya hidup sebagai seorang muallaf. “Beropini”, merupakan segmen dimana ia mengungkapkan argumen atau opininya mengenai suatu fenomena. Selanjutnya “Tentang korea”, yaitu segmen dimana ia membahas segala sesuatu tentang korea, bagaimana ia hidup di minoritas muslim dan banyak kisah inspiratif lainnya.

Beberapa video dalam segmen “*Kim’s Journey*” yang sangat populer adalah memberitahu ibu masuk islam, membaca syahadat, beribadah di depan umum, eksperimen minta tolong dengan hijab, Bersama teman wanitanya Sena. Sholat 5 waktu di korea dan yang paling menonjol adalah konten youtube nya

dengan judul “alasan jadi muslim (*Why Did I Become a Muslim*)” yang di tonton lebih dari dua juta kali oleh pengguna youtube. Dalam konten tersebut Daud Kim menjelaskan alasan-alasan dirinya menjadi seorang muslim. Di video yang berdurasi 10 menit ini, Kim juga menceritakan bagaimana awalnya ia bertemu dengan islam hingga akhirnya ia memutuskan menjadi seorang muslim.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin membuat penelitian dengan judul **Dakwah melalui Vlog (Analisis Konten Vlog Daud Kim dalam Youtube Periode 2019/2020)**. Penelitian ini menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tadi diatas di uraikan maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana pesan dakwah Daud Kim dalam vlog nya?
2. Apa saja tantangan dan hambatan Daud Kim setelah menjadi seorang muslim di korea?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah apa saja dalam konten vlog Daud Kim
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan hambatan Daud Kim setelah menjadi muslim korea

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam menggunakan komunikasi media baru dalam konten vlog yang berlandaskan pada islam.

2. Secara praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas komunikasi media baru dalam konten vlog yang berlandaskan pada islam serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi informatif bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, komunikasi berasal dari kata latin *communication* yang di turunkan dari kata *communis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Dengan demikian esensi dari komunikasi adalah terjadinya saling mengerti antara dua pihak yang sedang terlibat dalam komunikasi.

Secara terminologi, komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dengan demikian, komunikasi tersebut melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, sehingga yang terlibat dalam komunikasi tersebut adalah manusia atau makhluk sosial.⁷

Kata komunikasi merupakan aktivitas manusia dan menjadi istilah yang sangat populer. Harold D. Laswel salah satu peletak ilmu komunikasi mendefinisikan komunikasi “siapa yang mengatakan apa kepada siapa yang menggunakan saluran apa dan dampak apa”. Definisi yang dikembangkan dari karyanya dalam bidang propaganda politik, seperti halnya Aristoteles, juga menekankan pada unsur pembicara, pesan dan khalayak, dan di perluas dengan melihat proses komunikasi

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, hal. 4

yang menggunakan media (*channel*) dan memberikan dampak atau efek. Proses komunikasi dapat terjadi pada level yang berbeda antar individu, antar kelompok sosial, di dalam masyarakat atau antar masyarakat. Disiplin-disiplin akademik mengkaji aspek-aspek komunikasi pada berbagai level.⁸ Shannon mendefinisikan komunikasi sebagai proses pikiran seseorang yang mempengaruhi orang lain, menurutnya komunikasi mencakup semua prosedur dengan mana satu pikiran dapat memengaruhi yang lain.⁹

2. Komunikasi dalam perspektif islam

Komunikasi dalam perspektif Islam, adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Islam dan manusia itu sendiri, karena semua aktifitas manusia pastilah dilakukan dengan komunikasi. Dalam pandangan Islam sendiri komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang Islami, yaitu komunikasi yang berlandaskan akhlakul karimah.

Komunikasi yang berakhlakul karimah berarti komunikasi yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Al Qur'an merupakan salah satu mukjizat bagi Nabi Muhammad yang merupakan salah satu bentuk kongkrit bagaimana Allah mengkomunikasikan dengan hambanya melalui wahyu. Dan untuk memperjelas Al Qur'an tersebut muncullah wahyu-Nya melalui matan hadits. Baik

⁸ Ahmad Sutra RUSTAN Nurhakki Hakiki, pengantar ilmu komunikasi, (deepublish, cv budi utama), 2017, hal 27

⁹ Ahmad Sutra RUSTAN Nurhakki Hakiki, pengantar ilmu komunikasi, (deepublish, cv budi utama), 2017, hal 28

itu hadits yang bersifat *Qouliyah* (perkaataan), *Fi'liyah* (perbuatan) maupun Taqir (persetujuan).¹⁰

Terminologi komunikasi berasal dari kata *communicare* yang berarti “untuk membuat kesamaan” atau “untuk berbagi”. Dalam bahasa Latin disebut dengan *communication* atau *communis* yang artinya “sama”.

Sementara itu, istilah untuk komunikasi dalam bahasa Arab adalah *tawashul*. *Tawashul* berasal dari kata “*washala*” yang berarti “sampai”. Dengan demikian, *tawashul* adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua pihak sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh kedua belah pihak yang melakukan komunikasi.

Istilah lain dalam bahasa Arab untuk merujuk istilah komunikasi adalah *ittishal* yang lebih menekankan pada makna ketersambungan pesan. Dalam *ittishal*, jika pesan yang dikirimkan oleh komunikator sampai dan bersambung pada komunikan/komunikate, maka itulah komunikasi dan tidak harus terjadi *feedback* atau umpan balik.

Merujuk pada pengertian istilah komunikasi, salah satu peneliti psikologi Raymond S. Ross mendefinisikan komunikasi sebagai berikut: “Komunikasi adalah proses transaksional yang meliputi pemisahan, dan pemilihan bersama lambang secara kognitif, begitu rupa sehingga membantu orang lain untuk mengeluarkan dari pengalamannya sendiri arti atau respons yang sama dengan yang dimaksud oleh sumber”.¹¹

¹⁰ Vol. 4, No.2, 2016. Konsep dasar komunikasi untuk kehidupan. Adhis Ubaidillah

¹¹ Komunikasi Islam – Pengertian, Ruang Lingkup, dan Fungsinya oleh, Ambar, 29 maret 2017. <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-islam> diakses pada tanggal 19 juli 2020, 14:32.

a. Prinsip-prinsip Komunikasi Islam

Islam merupakan pedoman kehidupan, yang telah menyediakan berbagai panduan atau petunjuk dalam seluruh wilayah komunikasi manusia. Karenanya, panduan atau petunjuk Islam sudah selayaknya dijadikan sebagai prinsip-prinsip ketika prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman.

Prinsip adalah sebuah pedoman yang dapat membuat manusia menginterpretasikan suatu kejadian, membuat penilaian tentang sesuatu dan kemudian memutuskan bagaimana bereaksi dalam situasi tertentu. Sebuah prinsip mempunyai tiga bagian, yaitu mengidentifikasi suatu situasi atau kejadian, melibatkan sekumpulan norma-norma dan nilai-nilai, dan hubungan antara aksi dan konsekuensi yang mungkin.

Bedasarkan hal tersebut, Islam secara spesifik menyajikan prinsip-prinsip dalam bentuk ideal komunikasi sebagai dua sumber dasar yang disebut dengan Islam Syariah.

komunikasi Islam memiliki prinsip-prinsip tersendiri. Prinsip-prinsip komunikasi Islam adalah :

- 1) Ikhlas dalam memberikan dan menerima pesan.
- 2) Pahala dan dosa, segala sesuatu yang disampaikan memiliki akibat pahala atau dosa. Pahala jika pesan disampaikan dengan cara-cara yang baik dan dosa jika pesan yang disampaikan dengan cara-cara yang kasar atau tidak baik.

- 3) Kejujuran, pesan disampaikan dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta.
- 4) Kebersihan, berarti bersih dalam penyampaian pesan yang membuat penerima pesan merasa nyaman dalam sisi psikologis.
- 5) Berkata positif, hal-hal positif yang disampaikan kepada penerima pesan dapat mendatangkan kebahagiaan dan dapat memberikan motivasi yang positif.
- 6) Hati, lisan dan perbuatan adalah satu kesatuan. Perkataan serta perbuatan baik yang dilakukan mencerminkan hati. Ketiganya harus sesuai.
- 7) Dua telinga satu mulut, kita dituntut untuk dapat mendengar lebih banyak daripada berbicara.
- 8) Pengawasan, Allah SWT adalah Maha Mendengar, Maha Melihat dan Maha Mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan. Dengan menyadari kekuasaan Allah SWT maka kita cenderung untuk berbicara dan bertindak dengan hati-hati karena semua makhluk tidak lepas dari pengawasan Sang Pencipta.
- 9) Selektifitas dan validitas.
- 10) Saling mempengaruhi, komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan perilaku.
- 11) Keseimbangan, setiap informasi diterima dari berbagai pihak agar seimbang sehingga dapat menghasilkan keputusan yang adil.

- 12) Privasi, menghormati dan menghargai wilayah pribadi dari masing-masing orang agar terhindar dari pelanggaran hak pribadi.¹²

3. Komunikasi intrapersonal

Komunikasi intrapribadi atau komunikasi intrapersonal adalah proses penggunaan Bahasa atau pikiran yang terjadi dalam diri komunikator, antara diri sendiri . komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolis dari pesa-pesan yang diproduksi melalui proses pemikiran internal individu.

Dalam komunikasi intrapersonal, seorang individu mejnjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis seperti persepsi dan kesadaran (*awareness*) terjadi saat belangsungnya komunikasi intrapersonal oleh komunikator.¹³

a. Proses pengembangan diri

Proses pengembangan diri dapat di peroleh melalui dua cara. Pertama, cermin dari (*reflective self*) terjadi saat individu menjadi subjek dan objek pada saat bersamaan.

Kedua, pribadi sosial (*social self*) adalah saat individu menggunakan orang lain sebagai kriteria untuk menilai konsep dirinya.

¹² Komunikasi Islam – Pengertian, Ruang Lingkup, dan Fungsinya oleh, Ambar, 29 maret 2017. <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-islam> diakses pada tanggal 19 juli 2020, 15:20

¹³ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal.102

Hal ini terjadi saat individu berinteraksi. Dalam interaksi, reaksi orang lain merupakan informasi mengenai diri individu, kemudian individu menggunakan informasi tersebut untuk menyimpulkan, mengartikan, dan mengevaluasi konsep dirinya.¹⁴

Proses pengembangan kesadaran diri mencakup beberapa aspek, sebagaimana berikut ini:

a) Konsep diri

Konsep diri adalah cara individu memandang dirinya sendiri. Hal ini dilakukan dengan penggolongan karakteristik sifat pribadi, karakteristik sifat sosial, dan peran social. Karakteristik pribadi adalah sifat-sifat yang dimiliki dalam persepsi individu mengenai diri sendiri.

b) Karakteristik sosial

Karakteristik sosial adalah sifat-sifat yang ditampilkan dalam hubungan individu dengan orang lain (ramah, ekstrover atau introver, banyak bicara atau pendiam, penuh perhatian atau tidak peduli, dan sebagai mananya). Hal ini mempengaruhi peran sosial individu, yaitu segala sesuatu yang mencakup hubungan dengan orang lain dan masyarakat tertentu.

c) Peran sosial

Ketika peran sosial merupakan bagian dari konsep diri, individu mendefinisikan hubungan social individu yang bersangkutan

¹⁴ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), h.107

dengan orang lain, seperti ayah, istri, atau guru sebagai identitas tunggal, tetapi masing-masing individu memiliki berbagai identitas diri yang berbeda (*multiple selves*). Identitas diri yang berbeda atau *multiple selves* adalah ketika seseorang melakukan berbagai aktifitas, kepentingan, dan hubungan social. Ketika terlibat dalam komunikasi antar pribadi, seseorang memiliki dua diri dalam konsep dirinya, yaitu persepsi mengenai dirinya dan persepsi tentang orang lain terhadap individu (*meta persepsi*). Identitas berbeda juga dilihat pada saat individu memandang dirinya secara ideal, yaitu saat bagian konsep diri memperlihatkan yang sebenarnya dan bagian lain memperlihatkan individu ingin menjadi apa (*idealisasi diri*).¹⁵

b. Perwujudan diri (*Becoming Self*)

Dalam perwujudan diri (*becoming self*), perubahan konsep ini tidak terjadi dengan cara mendadak atau drastis, tetapi tahap demi tahap melalui aktivitas sehari-hari. Sekalipun hidup senantiasa mengalami perubahan, begitu konsep diri terbentuk, akan menjadi lebih stabil dan sulit untuk di ubah secara drastis.

c. Sikap Empati

Sikap simpati adalah sikap menempatkan diri seolah-olah berada dalam posisi lawan bicara. Empati akan menciptakan hubungan yang positif. Empati harus terus menerus dilatih dan dikembangkan sehingga memunculkan kemampuan empati yang dapat mendukung

¹⁵ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal.108

hubungan yang baik dengan orang lain. Biasanya, orang yang mempunyai *emotional kuotien* (IQ) tinggi, lebih pandai berimpati.

d. Keterampilan Mengamati

Pengertian mengamati mempunyai arti melihat dan memerhatikan sesuatu dengan teliti, atau memperhatikan dan mengawasi sesuatu dengan seksama. Dengan berpedoman pada pengertian tersebut, keterampilan mengamati dapat diartikan sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang, untuk melihat dan mengamati objek tertentu yang dilakukan secara teliti dan seksama, tanpa menganalisisnya. Keterampilan mengamati merupakan salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki setiap orang, terutama hal ini dikaitkan dengan tugas masing-masing.¹⁶

4. Komunikasi sosial

Kemampuan komunikasi interpersonal adalah kecakapan yang harus dibawa individu dalam melakukan interaksi dengan individu dalam melakukan interaksi dengan individu lain atau sekelompok individu. Fungsi komunikasi sosial ada dua yaitu:

a) Pembentukan konsep diri

Konsep diri adalah pandangan mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Kita sadar bahwa kita adalah manusia karena orang-orang disekeliling menunjukkan kepada kita melalui perilaku verbal dan nonverbal bahwa

¹⁶ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), h.110

kita adalah manusia. Melalui komunikasi dengan orang lain tidak hanya belajar mengenai siapa kita, tetapi juga cara merasakan siapa kita. Kita mencintai apabila telah dicintai, kita berpikir cerdas apabila orang-orang sekitar kita menganggap kita cerdas.

Dalam proses menjadi dewasa, kita menerima pesan dari orang-orang sekitar mengenai siapa diri kita dan harus menjadi apa. Menjelang dewasa, kita menemui kesulitan memisahkan siapa kita, dari siapa kita menurut orang lain, dan konsep diri kita memang terkait rumit dengan definisi yang diberikan orang lain kepada kita.

b) Pernyataan Eksistensi Diri

Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri atau lebih tepatnya eksistensi diri. Kita dapat memodifikasi frasa filsuf Prancis, Rene Descartes yang terkenal adalah *Cogito Ergo Sum* (“saya berpikir, maka saya ada”) menjadi “saya berbicara, maka saya ada”.¹⁷

5. Pengertian Teknologi komunikasi

Perkembangan teknologi tentu saja berpengaruh pada banyak hal yang menyangkut tentang kehidupan kita yang ada di masyarakat. Entah itu merupakan pola perilaku kita terhadap orang lain atau bahkan merubah pola perilaku kita terhadap orang lain atau bahkan merubah jalan pikiran orang itu sendiri yang

¹⁷ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal.351-354.

awalnya hanya ingin menemukan sesuatu yang sangat sulit untuk diatasi sampai bisa merubahnya lebih baik atau bahkan lebih buruk.¹⁸

Dalam hal ini banyak pula bermunculan media yang sangat beragam bentuknya dan tentunya mempunyai daya saing tersendiri di mata masyarakat. Setiap hari, dari bangun tidur sampai tidur kembali, kita bekatut dengan media. Perkembangan teknologi selalu saja bisa mempengaruhi semua hal yang ada di dalam hidup setiap orang dengan akses yang tak terbatas dari segala sisi perkembangan teknologi bisa menjadi hal negatif dan tentu saja hal yang positif. Hal ini tentu saja di barengi kemampuan seseorang menguasai perkembangan teknologi.¹⁹

Media online adalah media yang paling berpengaruh untuk mengenai perkembangan teknologi. Media massa online seolah-olah menjadi media yang berlomba-lomba untuk terus memanjakan para konsumen mereka dengan memasukkan berbagai macam bagian-bagian yang tentunya untuk menarik semua perhatian konsumen yang ada.

Sudah banyak bentuk dan macam-macam rubrik yang di tampilkan di media massa online sejauh ini. Seakan-akan media online tersebut adalah gudangnya informasi dan ketika kita semua membuka salah satu media online yang saat ini sedang berkembang ialah kita akan mendapatkan berbagai macam berita yang kita inginkan karena konsep media saat ini adalah menempatkan seluruh rubrik

¹⁸ tio dwi nata, dkk, teknologi komunikasi dan realitas semu Media Massa (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera 2014), hal 107

¹⁹ Tio Dwi Nata, dkk, Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera 2014), hal 108

kehidupan masyarakat Indonesia dengan berbagai macam pilihan yang ingin kita ketik dengan berbagai macam unsur tersebut masyarakat lebih terpaku pada satu media itu tersebut.

Perkembangan teknologi memang sangat berpengaruh untuk media media online di Indonesia. Media-media online sudah banyak berkembang dan bahkan kita jika mengikuti perkembangan mereka setiap minggu kita akan menemukan beberapa rubrik baru ataupun sebuah tambahan fasilitas dan bahkan iklan online yang selalu tetepelm di beberapa media online yang hanya untuk ajak promosi mereka terhadap masyarakat.²⁰

6. Hambatan dan Tantangan Komunikasi

a. Hambatan dalam Proses Komunikasi

Komunikasi manusia tidak selalu lancar karena ada kalanya mengalami hambatan, gangguan, atau distorsi.²¹ Mengingat perkembangan model awal komunikasi berbasis pada Teknik matematika, Shannon dan weaver mengaertikan konsep *noise* sebagai “kebiasaan”. Bayangkan Anda sedang berdiri di tepi trotoar, lalu menelpon teman Anda dengan telpon seluler. Apa yang terjadi? Anda mengalami kebisingan karena kilir mudik kendaraan di jalan raya. Jika suara bising semakin keras, Anda semakin sulit mengirim pesan dan semakin sulit pula teman Anda menerima, apalagi memahami maksud pesan Anda.

Noise dapat berbentuk fiksi, psiologis, fisiologis, dan semantik.

²⁰ Tio Dwi Nata, dkk, Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera 2014), 118-120

²¹ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal. 66

Ada beberapa jenis hambatan (noise), yaitu sebagai berikut²²:

- 1) Fisik, meliputi kebisingan yang bersumber dari suara, seperti kebisingan lalu lintas, music yang keras, badai atau angin, ombak, sensor atau gergaji mesin, mesin-mesin dibengkel, hingga bau badan atau nau mulut.
- 2) Jarak, misalnya ada tidak bebas berkomunikasi dengan seseorang karena dipisahkan oleh sebuah meja besar di depan Anda.
- 3) Psikologis, meliputi semua gangguan yang bersumber dari faktor-faktor psikologis, seperti *self-awareness*, *self-perception*, persepsi, motivasi, hambatan mental yang mengganggu kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan.
- 4) Sosiologis, misalnya hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan atau peran yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan. Faktor-faktor ini mengurangi tingkat kebebasan berkomunikasi antar personal.
- 5) Antropologis, melalui hambatan kultural, seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lain-lain antara pengirim dan penerima yang memengaruhi komunikasi.
- 6) Hambatan fisiologis, yaitu hambatan yang mencakup semua aspek fisik yang dapat mengganggu komunikasi.
- 7) Semantik, yaitu hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu perhatian pengirim dan penerima terhadap pesan.

²² Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal.67

Contohnya, perbedaan Bahasa atau konsep terhadap pesan antara pengirim dan penerima.

Berbagai situasi dan kondisi yang menyertai unsur-unsur komunikasi dapat menimbulkan hambatan, misalnya pemaknaan dari berbagai perspektif, konsep umpan balik yang dapat di maknai dari berbagai dimensi, dan lain-lain. Norbet wiener berpendapat bahwa dalam proses komunikasi terdapat *cybernetic* teori dan menyatakan bahwa “pesan sampai ketempat tujuan tdak seperti pada saat meninggalkan sumbernya”.

b. Tantangan dalam Komunikasi

Pada titik ini, kita memiliki pandangan bahwa komunikasi dapat menyelesaikan hampir semua masalah dalam masyarakat. Hal ini tidak mengherankan. Komunikasi adalah ramuan ajaib yang dapat menyembuhkan segala permasalahan dalam kehidupan. Para peneliti juga menfokuskan penelitiannya pada hubungan yang sehat dan memuaskan serta sering melupakan fakta bahwa beberapa hubungan yang dapat menjadi tidak sehat dan tidak menyenangkan.

Dalam beberpa tahun belakangan ini, peneliti dan teoritikus komunikasi mulai mempertanyakan tentang kebenaran semua komunikasi yang menyenangkan, rasional penuh pemikiran, dan tulus. Para peneliti menciptakan istilah sisi gelap untuk merujuk pada proses komunikasi yang negatif dan merendahkan. Mereka mulai meneliti area ini karena tidak semua komunikasi atau hubungan itu menyenangkan

dan menguntungkan satu sama lain. Sebagaimana dalam hubungan antar pribadi, mungkin ada yang dikecewakan, dikhianati, dan merasa tertekan.

Berasumsi bahwa komunikasi memiliki sisi gelap berarti komunikasi juga memiliki komponen negatif. Komunikasi negatif dapat berupa hal. Seperti sarkasme, manipulasi, serangan verbal, dan penghinaan. Hal ini juga termasuk hal yang sepertinya tidak terlalu berbahaya, seperti julukan dan ledakan, yang merupakan hal biasa dikalangan remaja. Komunikasi dapat menjadi rasis dan diskriminatif terhadap kelompok-kelompok usia tertentu.²³

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang.²⁴ Sedangkan secara terminologi dakwah diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktifitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.²⁵

²³ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal. 59

²⁴ Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, hal.406

²⁵ Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, hal.21

Kemudian dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.²⁶

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari para ahli, Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah menyimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai syariat Islam. “Proses” menunjukkan kegiatan yang terus-menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif: dari buruk menjadi baik atau dari baik menjadi lebih baik.²⁷

Studi komunikasi mengatakan, dakwah adalah komunikasi yang lahir dan berkembang sebagai fenomena sosial yang bersifat rasional dan empiris. Dakwah adalah komunikasi meskipun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Jika komunikasi mencakup semua jenis pesan, maka dakwah dengan karakternya lebih fokus kepada pesan yang berisi seruan *al khayr*, *amr ma'ruf* dan *nahy mungkar* apa lagi jika khusus tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan hadis, dan dilakukan oleh orang Islam kepada seseorang atau khalayak.²⁸

Dakwah adalah tugas setiap Muslim. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama. Seperti yang tercantum dalam QS. Ali Imran:104

²⁶ Saerozi, Ilmu Dakwah. (Yogyakarta; Penerbit Ombak Dua, 2013), hal.11

²⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, hal.11

²⁸ Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi, h.39

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang-orang yang menyeru kepada al khayr amr maruf dan nahy mungkar”.*²⁹

Setiap muslim di seluruh dunia senantiasa menyampaikan dakwah, menyampaikan ilmu yang ia miliki kepada orang lain dimanapun mereka berada. Karena hal ini merupakan tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Tentunya tidak boleh sembarangan dan gegabah dalam melakukan dakwah, seorang pendakwah harus mematuhi metode yang digariskan Allah dan dakwah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, selain itu perlu pemahaman yang benar bagaimana dakwah harus dilakukan.³⁰

Menurut Anwar Arifin dalam bukunya *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, sesungguhnya manusia memiliki karakteristik tersendiri sebagai identitasnya, yaitu fitrah atau kesucian sebagai sifat asal yang merupakan bentuk keseluruhan tentang diri manusia yang secara alami dan prinsipil membedakannya dari makhluk-makhluk lain. Fitrah itu yang membuat manusia berkeinginan suci dan secara kodrati cenderung kepada kebaikan, kesucian dan kebenaran hanif).³¹ Arifin juga mengatakan bahwa seorang individu (muslimin dan muslimat)

²⁹ Departemen Agama RI, Mushaf Al Qur'an dan Terjemah, h.63

³⁰ Pardiarto, “Meneguhkan Dakwah Melalui New Media”, *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.3, No. 1, Juni 2013, hal.30

³¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, hal.5

melakukan dakwah selain karena perintah Tuhan, ia juga didorong oleh keinginannya sendiri sebagaimana fitrahnya.³²

Berdakwah merupakan kewajiban individual (*fardhu 'ain*) dan kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*). Namun tidak dapat dipungkiri, para pendakwah yang masih awam harus didampingi seorang ulama. Pelaksanaan dakwah dibebankan kepada tiap-tiap individu tanpa terkecuali, sehingga dakwah adalah tugas semua manusia sesuai dengan kemampuannya.³³

Umat Islam adalah pendukung amanah untuk melanjutkan risalah dengan dakwah, baik sebagai ummat kepada ummat-ummat yang lain, mau pun sebagai individu dimanapun ia berada. Dakwah dilakukan dengan tujuan supaya manusia kembali mematuhi hukum-hukum Tuhan untuk kepentingan manusia itu sendiri, agar ia dapat hidup sebaik-baiknya dan sesempurnanya sebagai manusia.³⁴

Dakwah adalah penyempurna kehidupan manusia yang bertolak pada akhlak dan budi pekerti. Oleh karena itu, apapun yang dilakukan atau diciptakan manusia, harus berasal dari akhlak yang mulia atau etiket yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan yang harmonis atau saleh, yaitu kehidupan yang damai, senang dan sejahtera.³⁵

³² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, hal.12

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, hal.224

³⁴ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, hal.4

³⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, hal.30

2. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.³⁶ Pesan juga dapat diartikan sebagai ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seseorang kepada komunikan yang bertujuan untuk memengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.³⁷

Hal ini membuktikan bahwa seseorang menyampaikan pesan bermaksud untuk menyampaikan suatu tujuan. Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang. Sedangkan secara terminologi dakwah diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktifitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.³⁸

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah *mudlu' al-dak'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang di terjemahkan dalam Bahasa arab menjadi *maddah al-dak'wah*.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberi pemahaman bahkan perbuahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber

³⁶ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1998), hal.23

³⁷ Susanto Astrid, Komunikasi dalam Teori dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7

³⁸ Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006) hal. 21

utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.³⁹

Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Quran sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan Hadist).⁴⁰

Seruan dan atau ajakan sebagai landasan dalam berdakwah, dijelaskan dalam firman Allah Al-Qur'an surat Al-Fushilat:33-35: *“Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal soleh, dan berkata sesungguhnya aku termasuk orang-orang menyerah diri? dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tidaklah (kejahatan itu) dengan orang yang lebih baik maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianunggrahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. Dan jika setan menggangu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dialah yang maha mendengar lagi maha mengetahui”*.

³⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, h.272

⁴⁰ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, h.273

penggunaan bahasa tutur bagi seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah lisan merupakan bagian yang integral dan harus dimiliki oleh setiap insan dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal di mana masyarakat. Pesan-pesan dakwah yang diungkapkan dari da'i kepada mad'u itulah sebagai bahasa tutur.

Proses bahasa tutur itu sendiri merupakan ungkapan yang didasarkan pada etika dan norma bahasa serta harus memiliki kebermaknaan yang mudah diterima oleh mad'u dan masyarakat pada umumnya. Menurut Richards, bahasa tutur adalah *“the things we actually do when we speak or the minimal unit of speaking can be said to have a function”*.⁴¹

Jadi bahasa tutur merupakan perbuatan yang diaktualisasikan melalui perkataan atau pada suatu unit minimal membicarakan tentang suatu fungsi. Dalam AlQur'an, bahasa tutur diartikan sebagai relitas *“al-qoul”*. Kata qoul dalam konteks perintah (amr), menurut Ujang saefullah (2007:68) dalam buku Kapita Selekta Komunikasi ada enam prinsip komunikasi: *qaulan sadidan* (QS. An-Nisa, 9) al-Ahzab:70), *qaulan balighan* (QS, An-Nisa:63), *qaulan ma'rufan* (QS. An-Nisa:5) *qaulan kariman* (QS. Al-Israa:23), *qaulan layyinan* (QS. AtTahaa:44) dan *qaulan maysuran* (QS. Al-Israa:28).

Dalam AlQur'an kata Qoulan dapat diklasifikasikan menjadi enam prinsip, yaitu:⁴²

⁴¹ Vol. 5 No. 17. Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tutur. Dosen UIN SGD Bandung Januari-Juni 2011

⁴² Vol. 5 No. 17. Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tutur. Dosen UIN SGD Bandung Januari-Juni 2011

- 
- a. Prinsip *Qoulan Sadidan* (ucapan yang tepat). Paling sedikit dua kali dalam Alqur'an menyebut kata qulan sadidan, pertama, Allah SWT. Menyuruh manusia menyampaikan qulan sadidan untuk urusan anak yatim dan keturunan. "dan hendaklah orang-orang takut kalau di kemudian hari, mereka meninggalkan keturunan yang lemah yang mereka kuatirkan (kesejahteraan). Hendaklah mereka berkata kepada Allah dan berkata dengan qoulan sadidan. Kedua, Allah memerintahkan qoulan sadidan sesudah taqwa: hai orang-orang yang beriman, berkatalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah qoulan sadidan.
- b. Prinsip *Qoulan Balighan* (ucapan yang memiliki ketinggian nilai sastra). "Berkatalah pada mereka tentang diri mereka dengan qoulan balighan" (QS: Annisa:63) kata balighan berarti fasih, jelas maknanya, terang tepat penggunaannya tentang apa yang dikehendaki.
- c. Prinsip *Qoulan Ma'rufan* (ucapan yang dikenali hati). Disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak lima kali, yaitu; surat An-Nisa ayat 5, AnNisa ayat 8, surat Al-Baqarah ayat 263, Surat AlAhzab ayat 32, dan surat Al-Baqarah ayat 325. Kata ma'rufan dari ke lima ayat di atas, dituangkan dalam bentuk isim maf'ul berasal dari kata 'arafa, bersinonim dengan kata al-khair atau al-ihsan yang artinya "baik".
- d. Prinsip *Qoulan Kariman* (ucapan yang mulia). Kata qoulan kariman disebut dalam Al-Qur'an sebanyak satu kali, yaitu dalam surat Al-Israa ayat 32. "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada Ibu-

Bapakmu atau keduanya. Jika salah seorang diantara keduanya sampai berumum lanjut dalam memeharamu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ah dan janganlah kamu bentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

- e. Prinsip *Qoulan Layyinan* (ucapan yang lembut). Dalam Al-Qur'an disebut hanya satu kali. *“maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”.* (QS. Thahaa:44). *Qaul layyin* adalah perkataan yang mengandung anjuran, ajakan, pemberian contoh. Si pembicara berusaha meyakinkan pihak lain bahwa apa yang disampaikan adalah benar dan rasional, dengan tidak bermaksud merendahkan pendapat atau pandangan orang yang diajak bicara tersebut.
- f. Prinsip *Qoulan Mansyuran* (ucapan yang mudah dan memudahkan). Dalam Al-Qur'an disebut hanya satu kali. *“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhan-nya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas (baik).* (QS. Al-Israa' ayat 28). Menurut *Tafsir Ibnu Katsir*, *Qoulan Mansyuran* adalah ucapan-ucapan yang pantas, halus, dan lembut. Menurut *Tafsir Al-Azhar*, ia adalah kata-kata yang menyenangkan. Karena kadang-kadang kata-kata yang halus dan berbudi lagi membuat orang senang dan lega, lebih berharga daripada uang berbilang.

3. Perbedaan Pesan Komunikasi dan Pesan Dawah

a. Pesan Komunikasi

Pesan Komunikasi (*message*) adalah isi atau maksud yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak yang lain. Saluran (*channel*) adalah media di mana pesan disampaikan kepada komunikan, dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.

Menurut Onong Effendy, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain. Shannon mendefinisikan komunikasi sebagai proses pikiran seseorang yang mempengaruhi orang lain, menurutnya komunikasi mencakup semua prosedur dengan mana satu pikiran dapat memengaruhi yang lain.⁴³

b. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran islam. Studi komunikasi mengatakan, dakwah adalah komunikasi yang lahir dan

⁴³ Ahmad Sutra Rustan Nurhakki Hakiki, pengantar ilmu komunikasi, (deepublish, cv budi utama), 2017, hal 28

berkembang sebagai fenomena sosial yang bersifat rasional dan empiris. Dakwah adalah komunikasi meskipun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Dakwah adalah tugas setiap Muslim. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari para ahli, Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah menyimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai syariat Islam. “Proses” menunjukkan kegiatan yang terus-menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif: dari buruk menjadi baik atau dari baik menjadi lebih baik.⁴⁴

4. Macam macam Pesan Dakwah

a. Hidayah

Kata Hidayah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti petunjuk atau bimbingan dari Tuhan,⁴⁵ berasal dari bahasa Arab atau bahasa al-Qur’an yang telah menjadi bahasa Indonesia. Hidayah berakar dari kata هدى – هدية – هدى – هديا – يهدي – هدى هداية , yang berarti memberi petunjuk atau menunjukkan.⁴⁶

⁴⁴ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, hal.11

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. III (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 398.

⁴⁶ Ahmad Warson al-Munawwir, Kamus al-Munawwir (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 1496.

Secara istilah (terminologi), hidayah adalah penjelasan dan petunjuk jalan yang akan menyampaikan seseorang kepada tujuan sehingga meraih kemenangan di sisi Allah swt.

Muhammad Mustafa al-Maraghi, mufasir kontemporer dari Mesir, membagi hidayah Allah swt. untuk manusia dalam dua bentuk, yaitu: *al-Hidayah al-'Ammah* (hidayah yang umum) dan *al-Hidayah al-Khashsh* (hidayah yang khusus). Hidayah umum adalah hidayah yang diberikan Allah swt. kepada segenap manusia untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam hidupnya, sedangkan hidayah khusus adalah hidayah yang hanya dianugerahkan Allah swt. kepada sebagian manusia saja. Menurut Ibnu Arafah, hidayah umum bisa diperoleh bagi orang yang baik dan buruk. Sedangkan hidayah khusus adalah petunjuk kebaikan yang diberikan hanya kepada orang-orang tertentu.⁴⁷

Oleh karena itu, dalam kehidupan ini, pada dasarnya semua manusia mendapatkan hidayah dari Allah, manusia yang baik maupun yang buruk. Mereka yang tergolong manusia yang baik berarti memperoleh hidayah yang bersifat umum dan khusus, sedangkan manusia yang tergolong buruk hanya memperoleh sebagian dari hidayah umum.

Al-Maraghi membagi hidayah umum ini kepada empat bentuk, yaitu:

1. *Hidayah al-ilham* (petunjuk ilham), yaitu berupa gharizah (insting, pembawaan asli) yang dibawa oleh setiap manusia sejak kelahirannya,

⁴⁷ Ibnu Arafah, Tafsir Ibnu Arafah, (Tunisia:, Dar al- Nashr, 1986), Jilid I, hal. 101

seperti: bayi yang baru lahir, tanpa belajar dapat menyusu pada ibunya. Hidayah dalam bentuk ini bukan hanya milik manusia, tetapi dikaruniakan juga oleh Allah swt. kepada makhluk-makhluk lain, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain.⁴⁸

Ayat-ayat yang dijadikan rujukan bagi jenis hidayah ini, misalnya QS. Taha [20]: 50, yang artinya : Musa berkata: *“Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk.*

2. *Hidayah al-Hawasy* (petunjuk alat indera) yaitu berupa pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan inderawi, dan peradaban. Dengan indera ini manusia dapat membedakan sesuatu yang bermanfaat dan mudharat bagi dirinya. Akan tetapi, hidayah dalam bentuk ini belum dapat mengantarkan manusia kepada kebenaran, karena kemampuannya sangat terbatas, misalnya mata melihat benda yang jaraknya jauh lebih kecil dari sebenarnya; lidah orang yang sedang ditimpa sakit merasakan gula itu pahit, dan sebagainya. Karena itu, Allah swt. menyempurnakan hidayah ini dengan hidayah akal.
3. *Hidayah al-‘Aql* (petunjuk akal), yaitu berupa kemampuan akal untuk memikirkan, memahami, dan mengetahui suatu objek, yang akan dapat membawanya kepada kebenaran dan keselamatan hidup. Al-Qur’an menganjurkan manusia agar memperhatikan segala sesuatu di sekitarnya

⁴⁸ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Madarik al-Salikin*, Juz I (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1973), hal. 37-51

serta memikirkan, memahami, dan mengetahui seluk beluknya sebagai ciptaan Allah swt. guna memantapkan keimanannya, seperti terlihat pada QS. Ali `Imran [3]: 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Terjemahnya: *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal"*.

Nalar/akal berfungsi dalam batas-batas panca indera dan tidak bisa lepas darinya. Akal jarang sekali mampu menangkap apa yang di luar jangkauan panca indera. Dia tidak mampu menuntun kita ke alam kehidupan yang berada di luar jangkauan panca indera, bahkan dalam khazanah kegiatan lahiriah.

4. Hidayah *al-Din* (petunjuk agama), yaitu berupa wahyu yang diturunkan Allah swt. kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada umatnya atau kepada manusia seluruhnya, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup guna mencapai kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat.

Wahyu tersebut kemudian dibukukan dan disebut kitab suci. Salah satu kitab suci ialah al-Qur'an, yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai hidayah untuk segenap manusia.

Di samping hidayah yang umum di atas, terdapat pula hidayah yang khusus dikaruniakan Allah swt. kepada orang tertentu, yang akan membuat keimanan dan ketakwaan lebih mantap. Hidayah yang seperti

ini bisa berwujud taufiq, ma`unah (pertolongan Allah swt. terhadap orang-orang yang beriman), dan lain-lain.

b. Muallaf

1. Pengertian Muallaf

Ditinjau dari bahasa, muallaf berasal dari kata *allafa* yang bermakna *shayyararahu alifan* yang berarti menjinakkan, menjadikannya atau membuatnya jinak.⁴⁹ *Allafa bainal qulub* bermakna menyatukan atau menundukkan hati manusia yang berbeda beda, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ
بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ
شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

Jadi secara bahasa, *al-muallafah qulubuhum* berarti orang-orang yang hatinya dijinakkan, ditaklukkan dan diluluhkan. Karena yang

⁴⁹ Ahmad Warson Munawwir, Kamus al-Munawwir, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997, hal. 34

ditaklukkan adalah hatinya, maka cara yang dilakukan adalah mengambil simpati secara halus seperti memberikan sesuatu atau berbuat baik, bukan dengan kekerasan seperti perang, maupun dengan paksaan. Sayyid Sabiq mendefinisikan muallaf sebagai orang yang hatinya perlu dilunakkan (dalam arti yang positif) untuk memeluk Islam, atau untuk dikukuhkan karena keislamannya yang lemah atau untuk mencegah tindakan buruknya terhadap kaum muslimin atau karena ia membentengi kaum muslimin.⁵⁰

2. Klasifikasi Golongan Muallaf

Sayyid Sabiq membagi muallaf pada dua kategori, yaitu orang Islam dan orang kafir. Menurutnya muallaf muslim ada empat kelompok, antara lain sebagai berikut :⁵¹

- 1) Para orang terhormat kaum muslimin yang memiliki para pengikut atau teman dari orang-orang kafir. Dengan diberikannya zakat kepada mereka, orang-orang kafir itu dapat diharapkan masuk Islam. Hal ini seperti Abu Bakar memberikan zakat kepada Adi bin Hatim Zabraan bin Badr walaupun keislaman dua muslim ini baik, keduanya adalah orang yang dihormati kaumnya.
- 2) Orang-orang muslim yang imannya lemah, tapi dihormati dan ditaati oleh kaumnya. Dengan diberikannya zakat kepada mereka, keimanan mereka diharapkan dapat menjadi kuat dan kukuh serta

⁵⁰ Sayyid Sabiq, Fiqhus Sunnah, Terj. Fiqih Sunnah, Jakarta : PT. Pena Pundi Aksara, 2009, hal. 677

⁵¹ Sayyid Sabiq, op.cit, hal. 677-678

mau saling menasehati untuk ikut jihad di jalan Allah dan lain sebagainya. Mereka adalah seperti orang yang diberi hadiah yang banyak oleh Rasulullah dari harta rampasan perang Hawazan. Mereka adalah sebagian penduduk Makkah yang dibebaskan oleh Nabi SAW. pada penaklukan kota Makkah. Diantara mereka ada yang munafik dan ada yang lemah lemah imannya. Setelah Rasulullah memberi hadiah yang banyak kepada mereka, mereka menjadi kukuh imannya dan melaksanakan ajaran Islam dengan baik.

c. Aqidah

Aqidah berasal bahasa Arab "*aqidah*" yang bentuk jamaknya adalah "aqa'id" berarti kepercayaan atau keyakinan.⁵² Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan aqidah dalam agama yakni berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti aqidah atau yakin dengan adanya Allah dan diutusny rasul.⁵³

Secara umum, aqidah adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisikannya dalam perbuatan. Sedangkan dalam Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya ini.⁵⁴

⁵² Tim Studi Islam, Pengantar Studi Islam, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hal.57

⁵³ AA Hamid al – Atsari, Intisari Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah, hal.33-34

⁵⁴ Dedi Wahyudi, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, hal.2

Oleh karena itu aqidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Aqidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman. Dibidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib dimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang bagi perintah dari Allah SWT, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan, dan lain-lain. Pokok dari materi dakwah yang biasa disampaikan adalah mengenai aqidah Islamiyah.

Karena pada mater ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Pembahasan aqidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul Iman Yaitu :

- a) Iman Kepada Allah SWT
- b) Iman Kepada Malaikat
- c) Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- d) Iman Kepada Nabi dan Rasul
- e) Iman Kepada Hari Akhir
- f) Iman Kepada Qodha dan Qodhar

Aqidah merupakan misi yang ditugaskan Allah untuk semua RasulNya, dari pertama sampai dengan yang terakhir. Aqidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.⁵⁵

Aqidah ibarat sebuah pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain.

⁵⁵ Dedi Wahyudi, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, hal.2

Aqidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna.

Dakwah memulai perhatiannya pada dimensi kepercayaan atau aqidah. Karena kepercayaan sangat diperlukan oleh manusia dalam hidupnya. Rasulullah menjadikan aqidah sebagai materi dakwah yang pertama kali, karena dengan aqidah dan iman yang kukuh akan lahir keteguhan dan pengorbanan yang akan selalu menyertai setiap langkah dakwah.⁵⁶

d. Akhlak

Ditinjau dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap dari seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari diri seseorang secara spontan dan tanpa paksaan.

Akhlak dalam diri manusia dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak mulia dan akhlak buruk. Akhlak mulia disebut sebagai al-akhlaaq alkarimah terlihat pada berbagai perbuatan yang benar, terpuji, serta mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sedangkan akhlak

⁵⁶ Ali Yafie, *Dakwah dalam Al Qur'an dan As Sunnah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), hal.10

tercela disebut al-akhlaaq al-madzmumah, akhlak yang terlahir dari dorongan nafsu yang tercermin dari perbuatan buruk dan dapat merugikan dirinya serta lingkungan sekitarnya.⁵⁷

Tujuan akhlak adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup umat manusia di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, akhlak (perilaku tidak dibatasi oleh pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia meliputi :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah. Bentuk sikap atau perbuatan manusia yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaanNya, Seperti halnya kita menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Mencintai Allah SWT dan mensyukuri segala nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT. Mengakui keagungan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama. Hubungan ini meliputi hubungan seseorang dengan keluarga ataupun seseorang dengan masyarakat sekitar.
 - a) Akhlak terhadap keluarga meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak
 - b) Akhlak terhadap masyarakat meliputi : akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu, akhlak terhadap rekan kerja,

⁵⁷ Dedi Wahyudi, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, hal.2-3

akhlak terhadap lingkungan kerja. Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, saling mensehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

- 3) Hubungan manusia dengan lingkungannya. Akhlak terhadap lingkungan seperti menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri. Bersikap menjaga kesehatan jasmani, rahani dan akal kita agar dapat melakukan apa yang diperintah oleh Allah dengan baik.

5. Konten Vlog Sebagai Pesan Dakwah

Maraknya vlog di media sosial menjadi tontonan rutin para anak muda. Fenomena ini juga muncul dalam kalangan mahasiswa. vlog sudah menjadi pembicaraan dan tren yang marak. Hal ini tampak dari penggunaan Youtube di kalangan mahasiswa yang memilih untuk menonton vlog lebih daripada konten yang lain dan menontonnya secara berkala sesuai dengan jadwal unggahan video para *vlogger*.

Selain itu, beberapa mahasiswa juga memiliki akun Youtube dan mengunggah vlog mereka sendiri, membuat mereka menjadi seorang *vlogger* juga.

Vlog pada awalnya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan pendapat kepada publik.

Menurut artikel dari *Educase Learning Initiative* mengenai *Video Blogging* berikut ini adalah kelebihan dari vlog adalah mudah dibuat, lebih dinamis daripada konten berbasis teks, mengembangkan opsi berkomunikasi, berpotensi menjadi sarana komersil yang mutakhir, bisa menjadi sarana mengekspresikan diri.⁵⁸

Kelebihan yang terakhir tersebut, yakni menjadi sarana mengekspresikan diri, di dunia maya menjadi tujuan yang utama dalam pembuatan Vlog.

Dalam perspektif islam konten vlog adalah sebagai media komunikasi yang menyalurkan nilai-nilai agama baik dalam tutur kata maupun sikap yang ditunjukkan. Vlog salah satu media yang sangat efektif menyebarkan nilai-nilai agama dalam era globalisasi saat ini. Tidak sedikit pula kita temukan chanel-chanel youtube Indonesia yang berdakwah melalui konten youtube dan mendapat respon baik bagi penontonya.

Seperti halnya konten vlog dakwah dalam chanel youtube yang menjadikan vlog sebagai media dakwah dan juga menyalurkan pesan pesan dakwah. Sebagaimana konten vlog Daud Kim dalam konten nya yang berjudul “*Why Did I Become a Muslim?*” (kenapa saya jadi muslim?).

Dalam konten tersebut Daud Kim menceritakan kisahnya bagaimana ia bisa menjadi seorang muslim, bagaimana proses awalnya ia menjadi seorang muslim dan cerita dan tanggapan positifnya terhadap muslim yang menjadikan konten

⁵⁸ Volum VI no 1 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa. Eribka Ruthellia David, dkk.

tersebut sebagai media dakwah yang menyalurkan pesan-pesan moral dan keyakinan hati serta naluri seorang manusia ketika telah mengenal islam. Dalam hal ini kita ketahui bahwa konten vlog juga merupakan komunikasi antarpersonal terhadap pengguna media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman dan memberi ilmu pengetahuan lebih terhadap agama islam dan muslim sesungguhnya.

C. Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari Bahasa Latin, media yang berarti perantara, pengantar atau tengah. Dalam pengertian tunggal dipakai istilah medium, sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah media. Kemudian istilah media digunakan dalam Bahasa Inggris dan diserap ke dalam Bahasa Indonesia, dengan makna antara lain: alat komunikasi, atau perantara, atau penghubung.

Pada hakikatnya media adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, isi jiwa, atau kesadarannya. Dengan kata lain media adalah alat untuk menyalurkan gagasan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat. Eksistensi dan urgensi media dalam bermasyarakat menjadi penting bagi dakwah dalam menopang budaya dan peradaban manusia modern.

Media merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media.⁵⁹

Namun perubahan zaman sekarang ini berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan

⁵⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, hal.403

manusia, tidak terkecuali aspek kehidupan beragama. Keinginan untuk terus berdakwah harus menjadi kebiasaan umat Islam. Berbagai cara telah dilakukan agar dakwah senantiasa tetap berjalan hingga kini, setelah berselang ratusan tahun sejak dakwah lisan yang digunakan Rasulullah sampai dakwah saat ini yang menggunakan media digital.⁶⁰

Media dibagi kedalam tiga bentuk. Pertama, yakni media yang menyalurkan ucapan (*spoken words*), termasuk juga yang berbentuk bunyi, yang sejak dahulu sudah dikenal dan dimanfaatkan sebagai medium yang utama, dan karena hanya dapat ditangkap oleh telinga, maka dinamakan juga *auditive media* (media auditif atau media dengar). Media yang termasuk dalam kategori ini antara lain radio, telepon, *cassete/tape recorder*.

Kedua, media yang menyalurkan tulisan (*printed writing*) karena hanya dapat ditangkap oleh mata maka disebut juga *visual media* (media visual atau media pandang). Media yang termasuk kategori ini antara lain majalah, surat, koran, pamflet, poster, brosur, buku, baliho, dan spanduk. Ketiga, media yang menyalurkan gambar hidup karena dapat ditangkap oleh mata dan telinga sekaligus maka disebut audio visual media (media audio visual atau media dengar pandang). Media yang termasuk dalam kategori ini adalah televisi, film, sinetron, dan lain sebagainya.⁶¹

Dalam kemajuan ilmu dan teknologi, muncul pula media yang dikenal sebagai media interaktif melalui komputer yang dikenal dengan nama internet.

⁶⁰ Yedi Purwanto, dkk., “Peran Teknologi Informasi dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa”, Jurnal Sositologi Institut Teknologi Bandung, Vol.16 No 1 April 2017, hal.95

⁶¹ Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer, hal.89

Sejak tahun 2000, internet telah memasuki fase yang disebut web 2.0 dimana semua menjadi interaktif dan telah menjadi area untuk semua orang.

2. Vlog

Media digital membuat penggunaannya semakin bebas berkreasi dan inovasi. Salah satu inovasi dalam media digital adalah blog. Vlog berasal dari dua kata, yakni video dan blog. Pengertian video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak.⁶²

Sedangkan blog adalah sebuah catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja. Blog adalah versi singkat dari “*weblog*” biasanya disebut dengan “*diary online*” dalam blog pengguna dapat mencatat cerita, pengalaman, nasihat, atau apapun.⁶³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, vlog adalah sebuah blog yang isinya berupa video.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa vlog adalah sebuah video yang berisi mengenai catatan harian atau jurnal pribadi seseorang yang berisi cerita, pengalaman, nasihat, atau apapun yang bisa diakses siapa saja di Internet. Pembuat vlog disebut *vlogger*, sedangkan aktifitas pembuatan vlog disebut *vlogging*.

Kajian mengenai *vlogging* masuk ruang lingkup perkembangan media sosial. Istilah media sosial saat ini sering digunakan secara bebas untuk merujuk pada situs-situs seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Tumblr*, *Path*, dan *YouTube*. Media sosial memungkinkan para pengguna memproduksi konten media berupa

⁶² Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar Teori + Pengembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.179

⁶³ Amy Schimittaver, *Vlog Like a Boss*, Terj. Novia Angelina, hal.2

teks, foto, dan musik menggunakan teknologi Web 2.0 (user generated content) dan menyebarkannya kepada pengguna lain di jaringannya.⁶⁴

Vlog adalah salah satu bentuk konten yang dominan ada di YouTube. Video yang dikategorikan sebagai vlog biasanya berbentuk monolog yang direkam menggunakan webcam dan teknik penyuntingan yang relatif sederhana. Para *vlogger* dapat membicarakan berbagai pandangan pribadinya terkait politik, sosial-budaya, hingga beragam hal remeh yang terjadi dalam kesehariannya.⁶⁵

Aktivitas vlog pertama kali dilakukan oleh Adam Kontras, seorang aktor dan direktor. Pada tahun 2000, ia mengunggah sebuah video di halaman blog-nya. kemudian sejak saat itu banyak yang meniru dan pada tahun 2005, popularitas vlog semakin meningkat setelah situs YouTube muncul.

Jika ditanya apa tujuan seseorang membuat vlog? Maka jawabannya sama dengan seseorang membuat tulisan dalam sebuah blog, yakni menceritakan pendapat dan catatan pribadi kepada khalayak, sekedar sharing, berbagi informasi, atau bisa juga untuk menambah penghasilan. Konten dalam vlog sesuai dengan kepribadian dan passion *vlogger* atau tema tertentu yang diinginkan untuk diketahui dan disebarkan kepada banyak orang.⁶⁶

Seperti halnya blog yang bisa dipublikasikan di beberapa situs seperti wordpress dan blogspot, sebenarnya vlog juga bisa diunggah di kedua situs tersebut. Karena kedua platform tersebut juga mempunyai layanan untuk mengunggah video.

⁶⁴ Jimi N. Mahameruaji, dkk., "Bisnis Vlogging dalam Industri Media Digital", Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Vol. 15 No. 1, Juni 2018, hal.61-62

⁶⁵ Jimi N. Mahameruaji, dkk., "Bisnis Vlogging dalam Industri Media Digital", hal.62

⁶⁶ KaiaMedia, Pengertian Vlog. diakses 20 juli 2020. 13:09

Namun, belakangan ini pengguna YouTube meningkat, sehingga banyak orang yang mengunggah vlog mereka melalui platform YouTube.

Sebagai platform pengunggah video terbesar, konten di YouTube tentunya juga beragam. Burgess and Green melakukan riset untuk mengetahui konten mana yang diminati oleh penonton YouTube. Jika dilihat dari pembuat videonya, konten video di YouTube tergolong dua jenis yakni video dari pengguna amatir (user-created content) dan video dari media tradisional (program televisi yang diunggah di YouTube). Hasilnya, riset mereka menemukan kesimpulan bahwa user-created content lebih banyak diminati.

3. Membuat Vlog

Vlog merupakan jenis video yang paling mudah dibuat, karena membuat vlog tidak perlu alat yang canggih, banyak pemain, bahkan naskah. Pembuat vlog hanya memerlukan sebuah kamera yang bisa merekam video dan mudah dibawa kemanapun. Jubilee Enterprise merangkum beberapa petunjuk untuk menjadi seorang Vlogger.⁶⁷

- 1) Perekam video, seperti kamera smartphone, handycam, atau webcam. Anda dapat menggunakan smartphone yang memiliki kualitas HD (*High Definition*) dengan resolusi 1920x1080 untuk mendapatkan video yang jernih.
- 2) Komputer jika membutuhkan alat untuk mengedit video. Kebanyakan orang mengedit video menggunakan perangkat lunak untuk mengedit video seperti Adobe Premiere Pro atau Sony Vegas Pro. Namun, kedua

⁶⁷ Jubilee Enterprise, Kitab YOUTUBER, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hal.12

perangkat lunak tersebut biasa ditujukan untuk pengguna professional. YouTube juga menyajikan layanan mengedit video dengan mudah, dengan menggunakan fitur Editor. Fitur ini menyajikan layanan mengedit video secara sederhana seperti memotong video dan menambahkan lagu atau backsound.

- 3) Jaringan internet berkecepatan tinggi. Hal ini dibutuhkan untuk mengunggah dan menyebarkan vlog yang anda buat. Selain itu hal ini ini juga perlu diperhatikan dalam membuat vlog⁶⁸:
 - a) Merencanakan ide. Catat ide-ide konsep atau rekam kegiatan sehari-hari, pastikan dengan matang video tersebut memuat sesuatu hal yang menarik (memiliki value).
 - b) Lakukan pengambilan gambar dengan teknik sinematografi dasar. Seperti, memperhatikan ukuran pengambilan gambar video, memperhatikan komposisi video, memperhatikan posisi dan sudut kamera, mengatur gerakan kamera, dan memperhatikan pencahayaan video.
 - c) Proses editing dalam pembuatan vlog juga diperhatikan untuk menggabungkan beberapa video menjadi alur cerita.

Banyak orang menjadi *vlogger* sebagai profesi mereka, seorang *vlogger* mendapat keuntungan finansial dari beberapa sumber, seperti Google AdSense yaitu layanan yang dibuat oleh Google yang menyediakan cara untuk mendapatkan uang

⁶⁸ AuFi Ramadhania Pasha “Cara Membuat Vlog Lebih Menarik dan Keren untuk Pemula” (<https://www.cermati.com/artikel/cara-membuat-vlog-lebih-menarik-dan-keren-untuk-pemula>, diakses 20 juli 2020, 13:24)

dengan menampilkan iklan di konten yang diunggah, *vlogger* mendapatkan ‘gaji’ mereka apabila video mereka sudah ditonton 1000 kali.⁶⁹ Jika sudah terkenal, biasanya *vlogger* juga bisa mendapatkan keuntungan dari endorsement dan promosi dari berbagai brand untuk mempromosikan produk mereka.

4. Vlog sebagai Media Dakwah

Vlog atau Video Blog, sesuai namanya adalah blog berbentuk video. Lebih jelasnya lagi, Vlog adalah satu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog. Sejak kemunculan Youtube di tahun 2005, maka pembuatan Vlog semakin populer. Vlog tidak bisa dikategorikan dalam konten yang bersifat memberi pendidikan melainkan lebih kepada memberi informasi baik yang bersifat umum seperti tempat-tempat baru atau tren busana baru atau bisa juga informasi bersifat pribadi karena Vlog biasa ditampilkan dalam bentuk video yang berisi tentang⁷⁰ ;

- a) Kegiatan sehari-hari.
- b) Pendapat mengenai sesuatu.
- c) Curahan hati (curhat) mengenai sesuatu

Sejak dua tahun terakhir mulai banyak bermunculan pembuat Vlog atau lebih dikenal dengan sebutan *Vlogger*. Karena terus populer dalam kalangan masyarakat, vlog atau konten yang di unggah menjadi peminat bagi penonton youtube. Sehingga media ini menjadi sangat tren dan para *vlogger* berlomba-lomba

⁶⁹ Pendapatan per seribu tayangan (RPM) – Bantuan AdSense, (<https://support.google.com/adsense/answer/190515?> diakses 20 juli 2020, 13:25)

⁷⁰ Volum VI no 1 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa. Eribka Ruthellia David, dkk.

membuat konten yang menarik untuk mendapatkan viewers pada chanelnya. Namun ada beberapa konten yang dapat memberi maamfaat dan juga tidak.

Berbagai media massa telah berubah pemaknaannya dalam memberi edukasi murni kepada masyarakat nyata dan juga netizen, arus informasi dan dunia hiburan hanya mengejar target dan kurang memperhatikan moralitas dan kesopanan. Budaya terbentuk dari kebiasaan dan arus komunikasi yang terjadi, dengan perkembangan teknologi membentuk robot robot baru dalam manusia dari sisi penyerapan informasi dan pekembangan teknologi terutama internet sangat mendominasi masyarakat dan jiwa muda bangsa ini.

Sehingga penting untuk menjawab dan menelaah dua hal penting yaitu urgensi dan proses dakwah virtual yang mempengaruhi generasi bangsa ini. Penelitian ini memberi warna dan penemuan baru diantaranya era sekarang yang disebut era digital menyimpulkan hampir seluruh manusia tidak bisa lepas dari internet dalam kesehariannya, ini membuktikan adanya revolusi kebudayaan dan peradaban manusia.

Kemudian perspektif emic dalam melihat manusia integral bukan hanya dari sisi keseharian di dunia nyata tapi juga dalam alam mayanya atau internet dan bermedia sosial, hingga adanya pemahaman meme dan vlog juga menjadi bukti awal peta kepribadian manusia saat ini, dan menjadi rumusan dakwahnya yang tepat dalam memberi efek dan respon dakwah.

Dengan hasil temuan di atas kiranya dapat menambah juga memperkaya khazanah keilmuwan dibidang komunikasidan penyiaran terkait dakwah

virtual. Termasuk menjadi masukan bagi kebijakan pemerintah dalam bidang komunikasi penyiaran dan keberagaman budaya.⁷¹

Dalam perspektif islam konten vlog adalah sebagai media komunikasi yang menyalurkan nilai-nilai agama baik dalam tutur kata maupun sikap yang ditunjukkan. Vlog salah satu media yang sangat efektif menyebarkan nilai-nilai agama dalam era globalisasi saat ini. Tidak sedikit pula kita temukan chanel-chanel youtube Indonesia yang berdakwah melalui konten youtube dan mendapat respon baik bagi penontonya.

Saat ini setiap orang dapat dengan mudah untuk mempelajari segala ilmu khususnya ilmu agama Islam. Hal tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sering kita dengar era Revolusi Industri 4.0, yang mana salah satu poin utamanya ialah internet of things. Sehingga karya tulis, buku-buku tentang hukum Islam dan informasi dari media internet telah tersebar.

Perkembangan pesat teknologi dari sisi positifnya juga dapat kita lihat melalui penyiaran film ataupun video singkat atau konten vlog yang bertajuk islami, materi-materi islami yang semakin ter-update dari blog atau situs para penegak dakwah serta status-status di akun sosial media dari para aktivis dakwah.

⁷¹ Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif di Internet, Mochammad Sinung Restendy. Vol. 1 No. 2 (2019): Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, Februari 2019. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/view/749>. Diakses tanggal 20 juli 2020. 11:52

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi untuk melalui media sosial yaitu instagram. Saat ini sedang marak dikalangan masyarakat khususnya para pemuda, yang tentunya hal ini juga menjadi inovasi baru dikalangan pendakwah dalam menyampaikan ilmunya.

Media berperan terhadap sampainya informasi melalui dakwah dan media juga memotivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas komunikasi melalui media tersebut. Dengan melihat kondisi masyarakat saat ini yang hampir semua kalangan mempunyai akun media sosial, maka hanya dengan sebuah smartphone, segala semua informasi dapat tersebar dengan cepat.⁷²

Dakwah ialah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar atau terencana dengan maksud untuk memperbaiki situasi yang lebih baik dengan mengajak manusia untuk selalu ke jalan Allah SWT.

Dakwah sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia kedepannya, sehingga saat ini para pejuang dakwah mulai berlomba-lomba dalam menyerukan kepada kebaikan, sebab ilmu yang kita miliki akan sangat berharga apabila disampaikan kepada yang belum mengetahui, untuk itulah kita harus selalu berpegang pada prinsip sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

⁷² Kaidah Penggunaan Medsos sebagai Media Dakwah dan Pembelajaran, Achmad Septiawan S. <https://www.kompasiana.com/acsetiawans/5e9bd1c1097f362f972305c2/media-dalam-dakwah-dan-menuntut-ilmu-di-tengah-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 20 juli 2020. 12:23

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Yang artinya “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk*”

Selain itu ada beberapa firman Allah yang menunjukkan bahwa kita sebagai manusia di suruh untuk berdakwah menyampaikamn kebaikan-kebaikan yang mampu membawa manusia lain kepada jalan yang benar.

Surah Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*”.

Dalam ayat tersebut sudah dijelaskan bahwa manusia di ciptakan untuk berbuat yang makruf nahi mungkar. Sebagai manusia kita seharusnya menjalankan kewajiban sebagai muslim yang taat atas ketetapan yang telah Allah berikan. Sehingga tiada sesat bagi manusia dalam kehidupannya.

Surah Al-Luqman ayat 17:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ

عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya “*Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)*”.

Dalam islam seorang muslim diwajibkan untuk menunaikan sholat sehari lima waktu, dan dianjurkan kita sebagai seorang muslim menjadi penyeru atau pendakwah untuk saling mengingatkan satu sama lain.

Surah Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung*”.

Sama seperti ayat diatas bahwa kita sebagai manusia harus menjadi seorang penyeru yang berjalan diatas ahli sunnah wa jamaah. Yang mengamalkan segala aspek aspek amar makruf nahi mungkar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Vlog Sebagai Media Dakwah

a. Kelebihan

Berikut beberapa peluang pemanfaatan vlog sebagai media dakwah⁷³:

- 1) Tidak terhalang ruang dan waktu. Internet dapat diakses kapan saja dan dimanapun diseluruh penjuru dunia. Materi dakwah yang disebarkan di internet dapat diakses kapan saja, termasuk yang disampaikan melalui vlog.
- 2) Dakwah menjadi lebih variatif. Kemudahan mengakses internet juga dapat digunakan untuk mencari ide atau inspirasi untuk membuat konten dakwah semakin menarik. Fitur yang disediakan Internet juga beragam, seperti fitur untuk mengunggah foto, video, tulisan, dan lain-lain dapat menjadi pilihan media apa yang digunakan untuk membuat konten dakwah yang kreatif.
- 3) Jumlah pengguna internet semakin meningkat. Meningkatnya pertumbuhan internet merupakan kabar baik bagi kita yang ingin berdakwah di dunia maya, khususnya YouTube. Dengan hasil riset yang menunjukkan bahwa YouTube adalah media sosial yang paling aktif digunakan orang Indonesia dengan konten vlog yang paling dominan, membuat objek dakwah (mad'u) semakin meningkat.

⁷³ Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui New Media", Jurnal Komunikasi Islam Vol.3, No. 1, Juni 2013, hal.33

- 4) Hemat biaya. Menyajikan dakwah di dunia maya lebih murah daripada menggunakan media konvensional/cetak. Karena tidak memerlukan biaya operasional yang tinggi.

b. Kekurangan

Meskipun penyampaian dakwah dengan media vlog menarik, namun juga memiliki beberapa kekurangan. Membuat sebuah vlog cukup menyita waktu. Seorang vlogger memegang kendali sendiri terhadap konten yang di produksi. Jika dalam memproduksi program televisi, masing-masing kru mempunyai tugasnya sendiri seperti tim kreatif, kameramen, editor, dll. Maka seorang vlogger mengerjakan semua sendiri seperti menemukan ide, merekam gambar dan mengedit video.⁷⁴

D. Analisis

1. Analisis Wacana untuk Teks Dakwah

Menggunakan media massa sebagai alat atau mediator untuk mempublikasikan suatu ideologi. Bentuk praktik atau pencerminan dari sebuah ideologi adalah teks, percakapan, dan lainnya.⁷⁵ Teks-teks tentang wacana dakwah yang telah diproduksi di media perlu dianalisis untuk membedah berbagai teks wacana dakwah di media massa. Metode yang digunakan dalam membahas isi

⁷⁴ Devina Alianto, "Pengembangan Media Vlogging untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare – Kediri", Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, hal.28

⁷⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.13

media dengan pendekatan kualitatif, salah satunya yaitu analisis wacana (discourse analysis).

Analisis Wacana merupakan suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan, diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari pembicara.⁷⁶

Analisis wacana sangat diperlukan, guna pengembangan dakwah dan pemurnian aktivitas dakwah agar selalu berjalan pada garis yang diidealkan. Ciri khas dan konsentrasi dakwah adalah penyadaran, pemberdayaan, dan transformasi sosial. Tiga hal tersebut menjadi moral concern teori-teori wacana. Oleh karena itu, analisis wacana yang merupakan bagian studi kritis yang melihat produksi dan distribusi budaya, termasuk artefak budaya semacam teks. hal itu juga relevan untuk studi teks-teks dakwah.⁷⁷

2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Penelitian ini menggunakan teori analisis tekstual, peneliti memilih teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana merupakan suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu.

Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek yang mengungkapkan suatu pernyataan. Pengungkapan itu dilakukan dengan

⁷⁶ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.5-6

⁷⁷ Umi Halwati, "Analisis Teun A. Van Dijk Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa", Komunika, Vol. 5, No. 1, Januari – Juni 2011, hal.2

menempatkan diri pada posisi pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari pembicara.⁷⁸

Model analisis wacana yang digunakan oleh Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya suatu hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga akan dapat diperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.⁷⁹

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas tiga struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Pertama, struktur makro, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun secara utuh. Ketiga, struktur mikro, merupakan makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni kata, kalimat, parafrase, dan gambar.⁸⁰

E. Penelitian Terdahulu

Pada subbab ini penulis ingin memaparkan kajian penelitian yang terkait dan relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini

⁷⁸ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal. 5-6

⁷⁹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal. 221

⁸⁰ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal. 226

dapat dibandingkan dan disandingkan dengan penelitian-penelitian relevan yang pernah dilakukan. Penulis melakukan penelusuran kepustakaan mengenai analisis isi (content analysis) dan penelitian yang relevan dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Beberapa penelitian sebagai tinjauan penulis diantaranya:

- a. Penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Siauw” karya Mumtaz Afif Saleh.⁸¹ Pembahasan yang terdapat pada penelitian ini mengenai pesan dakwah yang terdapat pada akun Ustadz Felix Siauw yang memiliki username @felixsiauw dengan hasil penelitian pesan aqidah 21.8%, pesan ibadah 36.8%, dan pesan akhlak 41.4%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian karya Mumtaz Afif Saleh ini adalah pesan yang diteliti yakni pesan dakwah. Perbedaan dengan penelitian ini yakni media yang digunakan. Penelitian milik Mumtaz Afif Saleh menggunakan media Twitter, dimana yang dianalisis berupa teks atau tulisan. Sedangkan media yang digunakan oleh peneliti adalah Vlog dimana yang dianalisis berupa dialog dari vlog tersebut. Selain itu penelitian Mumtaz Afif Saleh menggunakan metode analisis isi, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis wacana.

- b. Penelitian yang berjudul “Stand Up Comedy Indonesia sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Season 4

⁸¹ Mumtaz Afif Saleh, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di Kompas TV” karya Syamsul Alam.⁸² Penelitian ini membahas bagaimana program Stand Up Comedy sebagai media kritik sosial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa show stand up comedy season 4 di Kompas TV mengandung unsur edukasi, informasi, dan hiburan. Tema kritik sosial yang muncul cenderung mengarah kepada kritik terhadap pemerintah, politik, dan hubungan sosial. Wacana kritik sosial tampak dari kalimat, kata, ganti, metafora lawakan, serta gerak tubuh dan karakter komika.

Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan penelitian karya Syamsul Alam dengan penelitian ini yakni dari fokus pembahasan dan media, penelitian ini membahas stand up comedy sebagai media kritik sosial sedangkan penelitian ini membahas pesan dakwah dalam sebuah vlog. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yakni model analisis menggunakan Teun A. Van Dijk.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Perbedaan dengan penelitian ini
1.	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Siauw	Penelitian ini mengenai pesan dakwah yang terdapat pada akun Ustadz Felix Siauw yang memiliki username @felixsiauw	Menggunakan analisis isi dan menganalisis twitter sebagai media dakwah

⁸² Syamsul Alam, mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016

2.	Stand Up Comedy Indonesia sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV	Show stand up comedy season 4 di kompas tv mengandung unsur edukasi, informasi, dan hiburan. Tema kritik sosial yang muncul cenderung mengarah kepada kritik terhadap pemerintah, politik, dan hubungan sosial. Wacana kritik sosial tampak dari kalimat, kata, ganti, metafora lawakan, serta gerak tubuh dan karakter komika.	Fokus pembahasan dan media, penelitian ini membahas stand up comedy sebagai media kritik sosial.
----	--	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.⁸³

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif deskriptif non kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁴

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia.⁸⁵

Peneliti mencoba untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada pada konten vlog karya Daud Kim dengan mengumpulkan data yang dipakai secara kualitatif yakni dengan cara observasi non-partisipan dan dengan cara dokumentasi naskah dialog vlog Daud Kim di beberapa kontennya yang populer yang dapat peneliti jadikan objek penelitian.

⁸³ J.R Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal.2

⁸⁴ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.3

⁸⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),hal.17

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu analisis wacana (discourse analysis). Alex Sobur menjelaskan pengertian wacana sebagai rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren.⁸⁶

Dengan menggunakan analisis wacana (discourse analysis) membantu peneliti untuk mengungkap motivasi-motivasi di balik (hidden motivations) sebuah teks atau dibalik pemilihan metode-metode penelitian yang digunakan dalam sebuah studi untuk menginterpretasikan sebuah ujaran dan teks. Analisis wacana lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan struktur pada level kalimat, misalnya hubungan ketatabahasaan (gramatika) seperti subjek-kata kerja-objek, sampai pada level yang lebih luas daripada teks seperti gerak tubuh dan mimik wajah si pembicara.⁸⁷

Model analisis wacana yang digunakan pada skripsi ini adalah Model analisis wacana Van Dijk mempunyai beberapa elemen yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai macam teks. Sehingga pesan dakwah dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang. Walaupun berbeda, elemen-elemen tersebut memiliki satu kesatuan dan berhubungan satu sama lain.

⁸⁶ Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.11

⁸⁷ Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.13

Tabel 3. 1
Struktur Wacana Model Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana bagian dan urutan teks)	Skema
Struktur Mikro	EMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam tek	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih)	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur Mikro	TILISTIK (Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, Metafora, Ekspresi

1. Wacana Model Teun A. Van Dijk mempunyai enam elemen:

a. Tematik

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh pembuat teks.⁸⁸ dalam analisis wacana model Van Dijk elemen tematik termasuk struktur makro yang membahas makna global dari suatu teks.

⁸⁸ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 229

b. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur. Elemen skematik menunjukkan bagaimana disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.⁸⁹ Model analisis wacana Teun A. Van Dijk mengklasifikasikan elemen skematik termasuk dalam superstruktur.

c. Semantik

Semantik merupakan makna yang ingin ditekankan dalam sebuah teks. Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual baik makna leksikal maupun gramatikal. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu teks.⁹⁰ Analisis tematik dapat didukung dengan menggunakan elemen latar, detail, maksud, pra anggapan dan nominalisasi.

d. Sintaksis

Sintaksis membahas mengenai pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat

⁸⁹ 8 Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.231-232

⁹⁰ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal.78

yang kompleks dan sebagainya.⁹¹ Bagian dalam struktur sintaksis adalah bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah style atau gaya bahasa, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dan tujuannya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.⁹² Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang digunakan didalam teks.

f. Retoris

Strategi dalam level retorik adalah gaya yang ditunjukkan ketika seseorang sedang berbicara atau menulis. Retorik mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan pada khalayak.⁹³ Elemen yang ada pada struktur retorik yakni, interaksi untuk menunjukkan bagaimana pembicara/penulis menempatkan posisi dirinya diantara khalayak. Apakah formal, informal, atau malah santai. Selanjutnya adalah ekspresi, elemen ini membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu pada suatu teks. Kemudian metafora, digunakan sebagai ornamen atau bumbu pada suatu teks.

⁹¹ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal.80

⁹² Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 82

⁹³ Alex Sobur, Analisis Teks Media, h.84

B. Unit analisis/objek penelitian

Unit analisis adalah sesuatu yang dijadikan sasaran atau fokus yang akan diteliti. Unit analisis merupakan satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.⁹⁴

Unit analisis adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan, dalam isi konten atau keseluruhan isi pesan.⁹⁵

Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan berupa hasil dokumentasi naskah dialog vlog Daud Kim adalah tiga konten vlog terpopuler yang menjerumus detail isi pesan dakwah yang diteliti yaitu “*Why I Did Become a Muslim*, kehidupan sebagai muslim di korea dan *Don't Eat Korean Street Food?!*” yang mengandung pesan dakwah, tantangan hambatan dan opininya tentang islam.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Sumber data utama penelitian ini adalah naskah dialog vlog Daud Kim “*Why I Did Become a Muslim?!?*” yang diunduh dari kanal YouTube Daud Kim

⁹⁴ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, (Malang: UMM Press, 2005), hh.75-76

⁹⁵ Dody M. Ghozali, Cpmunication Measurement: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation, (Bandung: Simbiosis Ekatama Media, 2005), h.149

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap atau data tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi, jurnal, dan artikel yang mendukung dan berhubungan untuk melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Dokumentasi Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Peneliti merekam dan mencatat dialog yang ada pada konten vlog Daud Kim
2. Observasi Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan yaitu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati gerak tubuh dan mimik muka yang ditunjukkan pada konten vlog Daud Kim.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Penjajakan
2. Mencari dan Menemukan Tema

3. Merumuskan penelitian dengan mempertimbangkan topic, tujuan dan alasan yang rasional mengapa memutuskan topic tersebut untuk dikaji.
4. Penentuan jenis penelitian, dimana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif non kacamata dengan analisis wacana model Teun A. Van Dijk
5. Pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi.
6. Melakukan analisis data. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka peneliti segera menganalisis data. Peneliti melakukan analisis dengan mencari potongan dialog yang sesuai dengan klasifikasi 6 elemen yang ada pada model analisis Teun A. Van Dijk yakni elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.
7. Penulisan kesimpulan dengan menuliskan jawaban atas pertanyaan diajukan pada bagian rumusan masalah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Daud Kim

Daud Kim adalah seorang muallaf asal korea. Sebelum memutuskan menjadi seorang muslim ia kerap di panggil dengan sebutan Jay Kim. Jay Kim adalah penyanyi sekaligus Youtuber asal Korea yang sempat melakukan debut konser di Indonesia dan beberapa negara asing lainnya. Daud Kim mengumumkan dirinya telah menjadi seorang muslim melalui kanal YouTube dan Instagram pribadinya pada September 2019 silam.

Gambar 4. 1
Daud Kim setelah masuk Islam



Sumber: <https://www.google.co.id>

Setelah resmi memeluk agama Islam, dirinya langsung mengubah namanya yang tadinya Jay Kim menjadi Daud Kim yang lebih bernuansa Islam.

Awalnya, saat Kim dilahirkan dirinya diberikan nama katolik yaitu David. Namun Kim berpikir, rasanya masuk akal juga jika ia mengubah namanya menjadi Daud, karena maknanya juga sama. Daud berasal dari bahasa Arab, sementara David dari bahasa Tiberia.

Daud kim lahir di Seoul, pada 9 januari 1992. Dia mulai melakukan aktivitas sebagai youtuber sejak tahun 2014 yang kontennya berisikan tentang cover-cover lagu. Dan benar benar mulai aktif kanal youtube nya pada akhir tahun 2018. Daud Kim debut sebagai seorang penyanyi, di mana dirinya banyak meng-cover lagu-lagu terkenal dalam dan luar Korea. Lagu-lagu yang biasa Daud Kim nyanyikan, pada umumnya adalah lagu-lagu yang sedang tren seperti, Fake Love dari BTS, Untitled milik G-Dragon sampai Despacito-nya Luis Fonsi dan banyak lagu mancanegara yang tengah tren lainnya.⁹⁶

Daud Kim juga dikenal oleh masyarakat Indonesia karena meng-cover lagunya Rizky Febian yang berjudul Cukup Tahu, namun dibawakan dengan versi Bahasa Korea.

⁹⁶ Fawad Khan creation, Daud Kim biography (https://youtu.be/RTSx2Ms_1W0/diakses 12 desember 2020)

Gambar 4. 2
Vlog cover lagu cukup tau dari Rizki Febian
versi Korea oleh Daud Kim



sumber: <https://youtu.be/QMFg7BvOoLQ>

Sebagai penyanyi, Daud Kim mendapatkan kesempatan untuk datang ke Indonesia, menjadi salah satu bintang tamu di Korean Festival. Daud Kim yang dulu memandang takut Islam, kemudian berubah pandangannya setelah berkunjung ke Indonesia. Dirinya mulai tertarik dengan Islam karena melihat banyaknya muslim Indonesia yang ramah, baik, dan memakai hijab sebagai bentuk kebanggannya.

Gambar 4.3
Daud Kim melakukan debut ke Indonesia



Sumber: <https://youtu.be/PyisQivDWGI>

Karir Daud Kim Sebagai Youtuber. Daud Kim sangat suka melakukan hal-hal yang kreatif, Daud Kim akhirnya mulai membuat konten di Youtube. Daud Kim kini telah memiliki 2,43 juta subscribers di kanal Youtube miliknya. Konten yang ia bagikan di Youtube, seringnya adalah vlog keseharian dan konten tentang Islam.

Setelah mampir dari urusan kerjanya di Indonesia, Daud Kim semakin tergerak untuk membuat konten tentang Islam, muslim, hijab, makanan halal, dan lain sebagainya. Daud juga pernah mengunggah video terbaru tentang bagaimana membuat masakan berbuka puasa, yaitu nasi briyani yang identik dengan makanan khas Timur Tengah. Selain itu, dirinya juga selalu membuat konten wawancara orang atau ahli agama untuk terus mendalami tentang Islam. Ia juga turun langsung ke jalan untuk melakukan sosial eksperimen yang bertujuan untuk mencari pendapat dari orang Korea asli bagaimana mereka memandang Islam.

Konten pertamanya mengenai islam adalah “*Bagaimana pemikiran cowok Korea tentang perempuan Muslim?*” yang di unggah dalam youtube nya 11 desember 2018 silam.

Gambar 4. 4
Vlog Daud Kim pertama yang membahas tentang islam sebelum menjadi muslim



Dalam konten nya Daud Kim membahas bahwa “banyak orang korea yang berpikiran negatif terhadap muslim dikarenakan banyak alasan. Mereka dan juga ia sendiri berfikir bahwa orang muslim kasar dan akan membuat masalah. Tetapi mereka belum pernah bertemu dengan orang muslim sebelumnya dan mereka tidak tau mengenai budaya orang muslim”.

Daud Kim menceritakan bahwa ia pernah pergi ke dua negara muslim, yaitu Indonesia dan Tunisia untuk menjalankan debutnya sebagai penyanyi. Daud Kim

menjelaskan banyak hal mengapa dia sangat tertarik membahas konten ini dikarenakan apa yang dilihat oleh Daud Kim tidak seperti yang ia pikirkan dan orang korea lainnya pikirkan.

Di dalam konten nya tersebut Daud Kim memberi dua opini tentang muslim. Pertama, siapakah muslim dan kepribadian seperti apakah yang seorang muslim miliki. Dan yang ke dua bagaimana pemikiran Daud Kim terhadap budaya muslim. Daud kim menjawab “bahwa orang muslim sangat ramah, itu adalah hal pertama yang saya rasakan di negara muslim dan mereka sangat positif dan memiliki senyum yang indah, mereka banyak tertawa” jelasnya.⁹⁷

Ia dikenal oleh banyak orang karena vlog nya yang ia unggah diplatform YouTube. Melalui YouTube ia membagikan pengalamannya selama hidup menjadi seorang Muallaf di kampung halamannya Seoul, ia membagikan cerita nya baik itu berupa rekaman kegiatan sehari-hari, opini, hingga membuat sebuah konten experimen Bersama teman wanitanya Sena.

Kepopulerannya semakin meningkat karena lelaki kelahiran 9 januari 1992 itu dinilai mempunyai pemikiran yang kritis terhadap isu-isu islam yang ada di korea. Daud Kim juga tidak malu untuk langsung mempraktekkan caranya beribadah di depan umum dan mulai berdakwah melalui flatfom kanal youtubenanya.

2. Profil Konten Vlog Daud Kim dari Periode 2019/2020

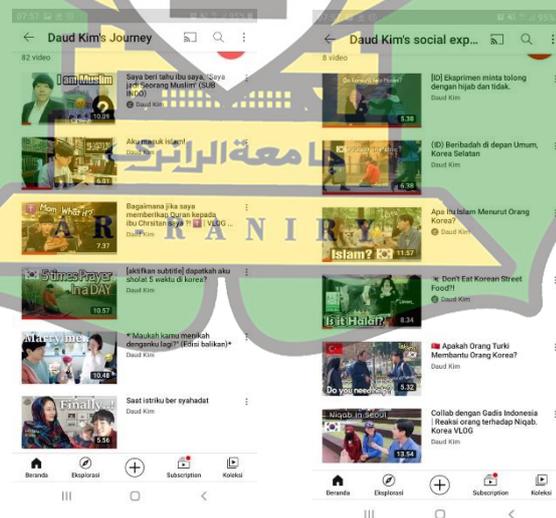
Daud Kim membagikan vlog yang dibuatnya ke kanal YouTube nya “Daud Kim”. Daud Kim membagi beberapa segmen untuk vlog nya di YouTube yaitu

⁹⁷ Daud Kim, bagaimana pemikiran cowok korea tentang perempuan muslim?(<https://youtu.be/FGgWJaQyJGQ>/di akses 21 desember 2020)

“Islam Learning”, “Journey”, “Eksperimen”, “Kim’s reaction”, “Daud Kim Thinking”, “interview”, dan “Covers”.

Vlog yang berjudul “*Why Did I Become a Muslim* dan bagaimana kehidupan muslim di Korea” masuk ke dalam segmen *journey*. “*Don’t Eat Korean Street Food*” masuk ke dalam segmen eksperimen. Dalam dua segmen ini, Kim membagikan kisahnya sebagai seorang muslim yang tinggal di korea, bagaimana kehidupannya setelah menjadi seorang muslim. Dalam ke dua segmen ini Kim dan teman-teman kenalannya juga membagikan informasi perbandingan dan pengalaman kehidupan mereka selama di Korea dan tentunya membagikan tanggapan melalui eksperimen yang Kim dan teman temannya lakukan untuk mendapat reaksi orang korea tentang islam.

Gambar 4.5
Gambaran vlog dalam segmen “journey” dan “eksperimen”



Sumber: <https://youtu.be/PyisQivDWGI>/<https://youtu.be/300Y8Q57RCI>

B. Analisis Data dan pembahasan

Konten Vlog “*Why Did I Become A Muslim?!?*”, bagaimana kehidupan muslim di korea, dan *Don't Eat Korean Street Food*. Akan di bahas menjadi satu hasil penelitian dengan menggunakan teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

Konten vlog “*Why Did I Become A Muslim*” yang masuk kedalam segmen *journey* adalah dimana Daud Kim membagikan kisahnya awal mula ia ingin menjadi seorang muslim. Konten vlog “bagaimana kehidupan muslim di korea dan konten vlog *Don't Eat Korean Street Food*” yang masuk ke dalam segmen *journey* dan eksperimen adalah dimana Daud Kim mencoba menjalani kehidupannya menjadi seorang muslim di korea serta tantangan dan hambatan kehidupannya selama menjadi seorang muslim di negara tempat kelahirannya.

Tematik (tema atau topik yang di bahas dalam teks). Dalam elemen ini topik yang diangkat adalah “cerita mengenai awal mulanya Daud Kim memutuskan untuk menjadi seorang muslim.

1. Struktur tematik

Uraian sebuah tema atau topik dalam teks dapat dilakukan dengan menyebutkan kalimat yang diutarakan pada teks. Berikut adalah potongan kalimat yang sesuai dan mendukung topik pembicaraan dalam vlog *Why I Did Become a Muslim*.

Daud kim: “aku mendapat banyak pertanyaan dan delapan puluh persen pertanyaan nya adalah, mengapa aku menjadi seorang muslim, jadi hari ini aku akan menjawab semua pertanyaan, cerita pertobatan cerita kembalinya aku pada islam”

Potongan kalimat tersebut dalam vlognya “*Why I Did Become a Muslim*” pada durasi 0.17-0.28. Tema yang diangkat dalam vlog ini adalah cerita awal mulanya daud kim tertarik dengan islam dan memutuskan menjadi seorang muslim.

Tabel 4. 1
Kategori pesan komunikasi dan makna dalam struktur tematik.

Pesan Komunikasi	Makna
<p>Komunikasi intrapersonal dalam proses pengembangan diri dan perwujudan diri (<i>becoming self</i>).</p>	<p>Pada potongan dialog tersebut Daud Kim memulai pembicaraannya dengan “mengapa aku menjadi seorang muslim, dan cerita pertobatan kembalinya aku pada islam”. Dalam dialog tersebut Daud Kim menekankan bahwa ada banyak pengalaman yang ia rasakan dalam proses menemukan jati dirinya sebagai seorang manusia yang akhirnya ia memutuskan untuk menjadi seorang muslim dan menjadikan dirinya orang islam.</p> <p>Secara umum proses pengembangan diri adalah pribadi sosial (<i>social self</i>) adalah saat individu menggunakan orang lain sebagai kriteria untuk menilai konsep dirinya. Hal ini terjadi saat individu berinteraksi. Dalam interaksi, reaksi orang lain merupakan informasi mengenai diri individu, kemudian individu menggunakan informasi tersebut untuk menyimpulkan, mengartikan, dan mengevaluasi konsep dirinya.</p> <p>Perwujudan diri (<i>becoming self</i>) adalah Dalam perwujudan diri (<i>becoming self</i>), perubahan konsep ini tidak terjadi dengan cara mendadak atau drastis, tetapi tahap demi tahap melalui aktivitas sehari-hari. Sekalipun hidup senantiasa mengalami perubahan, begitu konsep diri terbentuk, akan menjadi lebih stabil dan sulit untuk di ubah secara drastis.</p>

2. Struktur Skematik

Skematik membahas skema atau alur pada teks. Dalam vlog “*Why I Did Become a Muslim*” Daud Kim menceritakan bagaimana ia awal mula mengenal kata islam dan memberikan pendapatnya tentang islam sebelum menjadi seorang muslim. Wacana percakapan sehari hari biasanya mempunyai skema pembuka, isi pembicaraan, dan penutup.

Sebagai pembuka Daud Kim menceritakan bagaimana ia awal mula mengenal kata islam dan memberikan pendapatnya tentang islam dalam durasi 0.35-1.03.

Daud Kim: “Bagaimana aku menjadi seorang muslim, sayangnya ingatan awalku mengenai islam adalah sejak kejadian 9.11. saat itu aku masih kecil, sepertinya aku berumur delapan tahun. Aku menyaksikan hancurnya gedung besar di TV. Aku sangat terkejut dan waktu itu aku baru dengar “islam” di TV. Jadi itulah pertama kali aku mendengar kata islam, aku gak begitu tau tapi aku piker islam itu berbahaya karena mesdia selalu menunjukkan gambaran negative tentang islam. Perang, penindasan, terorisme. Jadi aku mengira mereka berbahaya dan ketat”.

Dalam dialog ini Daud Kim menceritakan tanggapannya ketika pertama kali mendengar kata islam dan responnya terhadap apa yang ia dengar. Dalam dialog tersebut bisa diambil beberapa pesan bahwa media sangat berpengaruh dalam mengubah *mainsed* seseorang dalam berpikir. Teknologi komunikasi yang digunakan dalam konsep negatif sangat merusak citra nama seseorang dan menjadikan pemikiran khalyak menjadi sangat buruk.

komunikasi memiliki sisi gelap, berarti komunikasi juga memiliki komponen negatif. Komunikasi negative dapat berupa hal. Seperti sarkasme, manipulasi, serangan verbal, dan penghinaan. Hal ini juga termasuk hal yang sepertinya tidak terlalu berbahaya, seperti julukan dan ledakan, yang merupakan

hal biasa dikalangan remaja. Komunikasi dapat menjadi rasis dan diskriminatif terhadap kelompok kelompok usia tertentu.⁹⁸

- a. Menceritakan faktor apa saja yang membuatnya Daud Kim memutuskan masuk islam. Beberapa diantaranya:

Gambar 4.6

Gambar 4. 6
Vlog Daud Kim “why I did become a muslim?”



Sumber: <https://youtu.be/PyisQivDWGI>

- 1) Berkunjung ke negara mayoritas islam dan menemukan pencerahan terhadap pola pikirnya terhadap islam.

Daud Kim: “sebenarnya aku seorang katolik tapi aku tidak tertarik pada agama apapun, aku hanya sibuk menjalani hidupku. Namun suatu hari pikiran burukku mengenai islam sepenuhnya hancur di Indonesia. Aku debut sebagai seorang penyanyi di korea, aku tidak populer tapi masih hahah ya begitulah, beruntungnya aku berkesempatan melakukan promosi di Jakarta tapi aku belum tau tentang islam waktu itu. Jadi aku bahkan baru tau bahwa ada begitu banyak orang muslim di Indonesia, aku beneran baru tau itu. Sebenarnya ada dua hal yang membuatku sangat terkejut. Pertama, mereka begitu ramah yang aku sangka dan yang ke dua adalah begitu banyak perempuan yang memakai kerudung. Aku bahkan

⁹⁸ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), hal. 59

tidak tau itu hijab. Kamu tau kan, Indonesia adalah negara yang sangat panas. Jadi aku sangat penasaran dan aku bertanya kepada seorang wanita. “kenapa kamu memakai kerudung, apakah seseorang memaksamu?” Dia bilang “aku sebuah berlian, yang sangat berharga. Jadi aku tidak mau memperlihatkannya kepada orang-orang, tak ada seorangpun yang memaksaku ini adalah pilihanku dan aku sangat bangga dengan pilihanku ini”. Pada saat itu aku kaget banget aku mengira itu penindasan tapi mereka bangga akan hal itu. Yeaahh.. itu menarik banget. Apa yang membuat mereka bangga?. Pada saat itu aku gak tau bahwa itu adalah iman. Aku pikir Allah mengirimkan sinyal waktu itu, namun aku gak menyadarinya”.

Dari ungkapan diatas Daud Kim mulai tertarik dengan islam. Saat itu Allah memberikan petunjuk bahwa islam tidak seperti yang di bayangkan.

Firman Allah yang berbunyi:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۖ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ

صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَمَّا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ

جامعة الرانري

“Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit.” (QS. Al An’am: 125)

Dalam ayat tersebut sudah jelas, bahwasannya Indonesia menjadi tempat bagi Daud Kim mendapat petunjuk tentang islam yang membuatnya semakin tertarik untuk lebih mengkaji lebih dalam. Manusia sebagai makhluk ciptaan

Tuhan memiliki jiwa sebagai alat yang dipergunakan untuk mencari hidayah Allah swt. Jiwa itu pada awalnya dalam keadaan situasi yang sama dalam menerima dua jalan (kebaikan dan keburukan). Akan tetapi Allah memberi sesuatu yang teramat penting berupa akal pikiran untuk memikirkan dan menimbang dua jalan tersebut.⁹⁹

2) Ayahnya kehilangan pekerjaan dan hancurnya motivasi hidup.

Daud Kim: “Aku Kembali ke korea namun tiba tiba ayahku kehilangan pekerjaannya. Jadi aku berhenti dari musik dan mulai bekerja. Aku menyukai pekerjaan ku tapi itu gak mudah karena aku ingin melakukan banyak hal kreatif. Jadi itulah kenapa aku memulai youtube. Dan secara acak aku bicara mengenai ingatanku tentang muslim di Indonesia dan tiba tiba banyak orang yang menonton videonya. Itu adalah pertemuan keduaku dengan islam. Aku tidak memperhatikan sinyal pertama, tapi kali ini berbeda ini berhubungan dengan situasiku. Oke, aku akan ceritakan padamu. Aku tidak bisa bicarakan pada siapa pun, tapi sebenarnya aku telah mengalami saat yang sulit karena tujuan hidupku adalah bermusik, tapi aku harus berhenti, jadi aku kehilangan motivasi hidupku. Aku ingin maju tapi aku gak tau gimana caranya. Aku benar benar kehilangan. Gak ada kedamaian dalam pikiranku. Tapi mengejutkan, saat itu (youtube) memberiku kesempatan bertemu islam.

Dari ungkapan tersebut Daud Kim merasa ada sesuatu yang hilang darinya. Dan pada saat yang bersamaan Allah seperti membuka jalan untuknya terus lebih dekat dengan islam.

⁹⁹ Hasanuddin, Memahami Seluk Beluk Takdir (Solo: Ramadhani, 1992), hal. 49

Dengan kata lain Allah terus menuntun Daud Kim ke jalan yang benar. Dan itu termasuk Allah memberi hidayah kepadanya. Mencermati penjelasan tersebut di atas, dipahami bahwa hidayah merupakan petunjuk yang bersifat halus atau non materi yang diperoleh dan dirasakan oleh seseorang dalam dirinya, semacam informasi yang menuntun seseorang ke arah dan jalan yang benar serta menuntunnya untuk meninggalkan jalan yang salah atau sesat.¹⁰⁰

3) Mulai penasaran

Daud Kim: “Melalui ini, aku betemu banyak muslim, dalam kehidupan nyata bukan di media sosial. Jadi aku bergaul dengan mereka dan mencari tau apa yang gak aku ketahui tentang islam. Kenapa mereka percaya kepada Allah?, kenapa mereka berdoa (sholat), kenapa mereka tidak makan daging babi, kenapa mereka tidak minum khamar dan apa itu halal dan haram?. Siapa itu Nabi Muhammad Saw, banyak hal lainnya. Aku pelajari satu persatu, aku menemukan sesuatu yang sangat istimewa yang tidak pernah aku rasakan sebelumnya. Ini sulit untuk di jelaskan tapi aku rasa mereka memiliki sesuatu yang aku merasa kehilangan selama ini. Karena cara mereka menganggap hidup ini, jelas berbeda dari hidupku. Aku beranggapan hidup adalah kompetisi dan hanya yang bertahan dari kompetisi yang sukses aku pikir aku harus berjuang dan menang tapi mereka berbeda, mereka selalu membantu orang lain dan mereka selalu berterimakasih terhadap apa yang telah diberikan pada mereka. Itu sangat mengesankanku, sikap hidup mereka”.

Dalam ungkapan dialog ini Daud Kim mulai tertarik dengan islam dan mulai mendekatinya secara perlahan. Dan mulai bertanya tanya tentang islam. Pada dialog ini, bahwa

¹⁰⁰ Jurnal Fikratuna, Volume 9, Nomor 1 2018, Konsep Hidayah Dalam Al-Qur'an

setelah ia memulai youtube dan membahas tentang islam, ternyata banyak yang menonton vidionya dan *feedback* dari *viewers* sangat baik. Daud Kim banyak bertemu teman muslimnya, tidak hanya di media sosial namun di kehidupan nyata.

Artinya adalah, bahwa Allah terus mendekatkannya dengan islam melalui orang orang muslim lainnya.. Adapun Islam merupakan pedoman kehidupan, yang telah menyediakan berbagai panduan atau petunjuk dalam seluruh wilayah komunikasi manusia. Salah satu sumber komunikasi yang dapat mempengaruhi jalan pikiran seseorang adalah media dan orang-orang sekitar. Panduan atau petunjuk Islam sudah selayaknya dijadikan sebagai prinsip-prinsip ketika perinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman.

Prinsip adalah sebuah pedoman yang dapat membuat manusia menginterpretasikan suatu kejadian, membuat penilaian tentang sesuatu dan kemudian memutuskan bagaimana bereaksi dalam situasi tertentu. Tentunya ketika Daud Kim mendapati tanda-tanda yang banyak mengenai islam tidak luput atas izin Allah SWT.

4) Nasehat teman muslim nya

Daud Kim: “Teman muslimku berkata padaku “hidup adalah sebuah perjalanan” bukan kompetisi. Tujuan dari perjalanan ini adalah untuk pergi ke jalan yang benar menurut Tuhan Allah SWT, yang Maha Suci, Maha Tinggi. Jika kamu

mengikuti Allah di jalan yang benar akan ada hadiah yang besar di akhir perjalanan ini yaah itu adalah Jannah (surga). Ketika aku mendengar itu, aku merasa seseorang menampar wajahku sangat keras. Keyakinan kamu pergi ke jalan yang benar itu menyentuh dan menggerakkan hatiku di awal dan di akhir semua ini. Ada Allah, inilah sesuatu yang aku cari.”

Ungkapan Daud Kim dalam dialog tersebut terlihat sangat menggetarkan jiwa. Dimana teman muslimnya memberi nasehat yang membuat Daud Kim tertampar dengan perkataanya. Islam mengajarkan kita bahwa, hal hal baik akan terus datang jika kita mempunyai hati yang tulus.

Dalam islam, teman yang baik adalah pengaruh besar bagi seseorang. Berteman dengan kawan-kawan yang salih merupakan salah satu cara untuk menjaga iman dan ketaqwaan kita.

Rasulullah Saw. bersabda:

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat penjual minyak wangi dan pandai besi. Adapun penjual minyak wangi bisa jadi akan memberi engkau minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya atau (jika ridak) engkau bisa mencium bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi ia membakar pakaianmu atau (jika tidak) engkau menghirup asap yang tidak enak.” (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Musa Al-Asy’ari)¹⁰¹

¹⁰¹ Iyas Al-Jakarti, Hakikat Islam: Cara Mudah Memahami Diri Sendiri, Tuhan dan Kehidupan, (Jakarta: Padri Baru, 2014), hal.110

Hadis ini bermakna bahwa paling tidak jika kita bersahabat dengan teman yang baik, kita akan menjadi baik atau mendapati kebaikan teman kita, begitupun sebaliknya.¹⁰²

Untuk menjaga keimanan dan ketaqwaan kita, hendaknya kita memilih teman yang baik, yang senantiasa mengingatkan kita kepada Allah.

Melalui perkataan temannya, Daud Kim semakin merasa bahwa selama ini islam adalah tempat yang ia cari. Mengenai hal ini M. Quraish Shihab menyatakan bahwa mereka yang dikehendaki-Nya mendapatkan pertolongan (petunjuk), adalah mereka yang membuka hatinya kepada petunjuk, yang membuka akalunya kepada kebenaran, yang mencari dan menerima *manhaj-Nya* dengan ikhlas dan jujur, dan tunduk kepada agamanya dengan perintah ketaatan dan menyerahkan diri. Mereka inilah yang akan ditolong Allah untuk mendapatkan “petunjuk”, dihantarkan kepadanya, didorong untuk melakukannya, serta ditambah keimanan dan petunjuk mereka di dalam kehidupan ini.¹⁰³

5) Mulai mempraktekkan cara cara islam

¹⁰² Ustaz Muhammad Arifin Ilham, Ibarat Penjual Minyak Wangi dan Pandai Besi (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/15/05/10/no431f-ibarat-penjual-minyakwangi-dan-pandai-besi> diakses 4 januari 2021)

¹⁰³ Jurnal Fikratuna, Konsep Hidayah Dalam Al-Qur'an, Volume 9, Nomor 1 2018,hal. 98

Daud Kim: “Jadi untuk mengetahui tentang itu aku mulai mengikuti praktek mereka. Aku membaca Al-quran. Belajar mengenal Nabi Muhammad, aku puasa selama sebulan di bulan Ramadhan, aku pergi ke masjid dan sholat. Itu terjadi hanya dalam beberap bulan, aku menjalani praktek mereka sedikit demi sedikit, iman ku juga tumbuh. Iman kepada Allah yang telah menciptakanku dan yang juga membimbingku yang sesungguhnya, Yang Maha pengasih, Maha Penyayang. Dan hal ini tidak akan terjadi dalam satu waktu. Aku menemukannya sedikit demi sedikit dan hal yang terpenting adalah aku menemukannya sendiri gak ada seorangpun yang memaksaku”.

Setelah Daud Kim di getarkan oleh nasehat teman muslimnya. Daud mulai mencari tau tentang islam dan cara caranya. Daud mengatakan bahwa ia memutuskan untuk mempraktekkan cara acara islam dalam kesehariannya. Daud berpuasa di bulan ramadhan, belajar membaca al-quran dan mempraktekkanya, belajar mengenal nabi Muhammad dan ia melakukannya dalam beberapa bulan untuk menumbuhkan rasa percaya dan keyakinannya tentang islam.

A Dia belajar tentang cara cara islam dengan perlahan dan menemukan kedamaian dan ketenangan disana. Dalam hal ini Allah memberikan Daud dengan *hidayah al-hawasy* (petunjuk alat indera) yaitu berupa pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan inderawi, dan peradaban. Dengan indera ini manusia dapat membedakan sesuatu yang bermanfaat dan

mudharat bagi dirinya.¹⁰⁴ Ketika Daud mempraktekkan semua cara acara islam Allah memberikan perbedaan antara yang bathil dengan yang baik. Dan Daud Kim merasa sangat tenang dalam hal ini.

- 6) Merasa diarahkan oleh Allah dan mulai mendapatkan kedamaian

Daud Kim: “Ketika aku berpuasa, aku bersyukur pada Allah. Aku menemukan bahwa berdoa (salat) pada Allah akan memberiku ketenangan pikiran,. Akhirnya aku yakin mengenai keimananku. Aku berpikir tentang menjadi seorang muslim. Namun demikian, aku ragu ragu untuk waktu yang lama. Ada alasannya, banyak orang yang telah beritahu padaku mengenai daging babi dan alcohol tapi aku tidak berpikir itu tidak begitu sulit jika aku mempunyai iman”

Dalam dialog ini. Daud Kim menjelaskan bahwa ia telah mempraktekkan islam secara perlahan sebelum memutuskan mengucapkan dua kalimah syahadat. Daud belajar sholat, berpuasa dan berdoa. Setelah ia melakukan itu ternyata Allah semakin mendekatkannya dan memberikan ketenangan dalam pikirannya. Akhirnya Daud yakin dengan keimanannya, dan berpikir untuk menjadi seorang muslim.

Namun setelah banyak belajar tentang islam. Daud sempat ragu dan bimbang di waktu yang lama. Karena alasan

¹⁰⁴ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Madarik al-Salikin, Juz I (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1973), h. 37-51.

alasan pribadinya. Namun logika dan akalny mengalahk keraguan itu.

- 7) Mengintrogasi diri sendiri dan mulai bertanya tanya apakah ia siap dengan ke putusannya dan Allah membuka jalan pikirannya.

Daud Kim: “Ada alasan lain. Pertama bisakah aku mengatasi kecurigaan orang lain sebagai seorang muslim?. Kedua, apakah aku siap sepenuhnya untuk menjadi seorang muslim? Dan juga pertentangan dan keluarga. Bagiku itu masalah dan tekanan besar, aku banyak menekan diri. Namun setelah itu, aku berpikir begini. Kenapa aku menekan diriku? Islam adalah agama yang menciptakan hubungan antara aku dan Allah bukan yang lain. Jika Allah membuat sebuah rencana untukku, hanya Allah yang bisa memberikanku jawabnya jadi jika aku mengunjungi masjid dan bertanya pada Nya. Apa yang harus aku lakukan? Dan mengejutkan, pikiranku terbuka. Aku mendapat kesimpulan, aku mempunyai iman dan akan mempraktekkanya jadi aku tidak perlu lagi. Aku tidak perlu peduli dengan pendapat orang lain karena hidupku adalah milikku bukan milik orang lain. Hubunganku dengan Allah hanya milikku, mereka tidak bisa bertanggung jawab dengan hidupku bahkan ayah dan ibuku, tapi tentu saja aku mencintai ibu dan ayah hehe, dan yang lebih penting. Mengenai persiapan yang sempurna, tidak ada manusai yang sempurna kecuali Allah “aku tidak bisa menjadi muslim!” karena aku takut akan kesalahan yang akan aku buat di masa depan? Aku piker ini adalah alasanku sendiri”

Dalam dialog ini Daud Kim berinteraksi dengan dirinya sendiri yang dimana komunikasi intrapribadi atau komunuikasi intrapersonal adalah proses penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi dalam diri komunkator, antara diri sendiri .

Dalam komunikasi intrapersonal, seorang individu mejnjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis seperti persepsi dan kesedaran (awareness) terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapersonal oleh komunikator.¹⁰⁵

Komunikasi yang terjadi dalam diri Daud Kim dan apa yang dialami Daud Kim termasuk kedalam *hidayah al-‘Aql* (petunjuk akal), yaitu berupa kemampuan akal untuk memikirkan, memahami, dan mengetahui suatu objek, yang akan dapat membawanya kepada kebenaran dan keselamatan hidup.¹⁰⁶

Al-Qur’an menganjurkan manusia agar memperhatikan segala sesuatu di sekitarnya serta memikirkan, memahami, dan mengetahui seluk beluknya sebagai ciptaan Allah swt. guna memantapkan keimanannya, seperti terlihat pada QS. Ali `Imran [3]: 190

¹⁰⁵ Suryanto, pengantar ilmu komunikasi. (CV Pustaka Setia, 2015), h. 102

¹⁰⁶ Konsep Hidayah dalam Al-Quran Jurnal Fikratuna, Volume 9, Nomor 1 2018, Halaman

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي

الْأَبْصَارِ

Terjemahnya: *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”*

Akhirnya keimanan dan keyakinannya terus membuatnya semakin kuat untuk memilih islam dan menjadikan islam sebagai pedoman dalam menuntun jalan hidupnya.

- 8) Mulai merasa di beri kekuatan oleh Allah dan keyakinan yang kuat tentang iman dan memilih menjadi seorang muslim.

Daud Kim: “Tentu saja aku akan membuat kesalahan karena aku tidak sempurna, aku sudah memiliki banyak kesalahan tapi aku percaya dia akan membimbingku Kembali ke jalan yang benar seperti Dia membimbingku disini, aku dalam rencana Nya, jadi aku tau Dia menolongku. Jadi itulah sebabnya aku memutuskan dan Kembali pada islam. Itulah ceritaku. Sekarang aku Daud dan aku bangga akan hal itu. Aku berlayar sendirian di atas perahu kecil di atas permukaan lautan yang gelap dan luas aku tenggelam tanpa tahu harus kemana. Tapi Allah Yang Maha Penyayang mengenali dan memberi sinyal padaku. Untungnya aku menyadarinya dan menangkapnya dan akhirnya aku tau bahwa megikuti Allah adalah tujuan dalam perjalanan ini, jadi sekarang aku tau kemana aku harus pergi. Dia memberiku cahaya. Aku percaya ini adalah berkah dan hadiah terbesar dalam hidupku”

Semakin Daud Kim mendalami tentang islam, semakin tumbuh rasa keyakinan nya dan keimanan nya. Daud Kim

mulai merasa tentang adanya Allah di hatinya. Dalam hal ini. Daud termasuk yang Allah beri petunjuk yang bersifat fitriyah.

Hidayah Fitriyah (Fitrah). ini terkait dengan kecenderungan alami yang Allah tanamkan dalam diri manusia untuk meyakini Tuhan Pencipta, mentauhidkan-Nya dan melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk diri mereka. Realisasinya tergantung atas pilihan dan keinginan mereka sendiri. Sumbernya adalah *qalb* (hati nurani) dan akal fikiran yang masih bersih (*fithriyah*) sebagaimana yang dialami oleh Nabi Ibrahim. Allah menjelaskan dalam firman-Nya dalam QS. al-An'am (6) : 77

فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ

الضَّالِّينَ

جامعة الرانيري
AR - RANIRY
Terjemahnya: “Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: “Inilah Tuhanku”. Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: “Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat”.

Dan keyakinan ini didasari oleh Aqidah. Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedang aqidah dalam agama yakni

berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti aqidah atau yakin dengan adanya Allah dan diutusny rasul.¹⁰⁷

Secara umum, aqidah adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. Sedangkan dalam Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya ini.¹⁰⁸ Oleh karena itu aqidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Aqidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman.

- b. Selanjutnya ia menceritakan tentang kehidupannya selama menjadi seorang muslim di korea serta hambatan dan tantngan dalam menjalani seorang muslim di sana.

Konten vlog “bagaimana kehidupan muslim korea dan *Don't Eat Korean Street Food*. Dalam dua konten ini. Peneliti akan membahas tentang hambatan dan tantangan setelah Daud Kim menjadi seorang muslim. Dalam segmen journey yang berjudul “bagaimana kehidupan muslim di Korea” Daud membuka dialog pertamanya dengan seorang teman muslimnya Ali.

¹⁰⁷ AA Hamid al – Atsari, Intisari Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah, hal.33-34

¹⁰⁸ Dedi Wahyudi, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya, h.2

Gambar 4. 7
Vlog kehidupan di Korea sebagai muslim (*Life of Korean Muslim*)



Gambar 4. 8
Vlog Don't eat Korean street food Daud with Sena



Sumber: <https://youtu.be/300Y8Q57RCI>

1) Susahnya mencari makanan halal dan bersosialisasi dengan teman

Daud : “topik hari ini adalah “kehidupan orang korea muslim sehari-hari” jika kamu muslim korea aku pikir kamu sudah pasti tau Itaewon. Karena agak susah mencari makanan halal korea di tempat lain dan yang ke dua karena disini ada masjid. Masjid satu satunya di Seoul. Jadi aku harus kesini cukup sering, hari ini aku dan teman turki ku Ali, akan menunjukkan kehidupan sebagai muslim”.

Ali : oke, ayo. Apakah susah jadi muslim di korea?

Daud : aku pikir ada susah nya misalnya cari makanan halal dan bersosialisasi. Kamu kan sudah hidup disini selama empat tahun, bagaimana rasanya jadi muslim di korea?

Ali : susah, selama empat tahun lalu susah cari makanan halal tapi sekarang sudah semakin baik karena semakin banyak turis muslim.

Ali : jadi susah gak nih hidup di korea sebagai muslim?

Daud : yang pertama yang sulit itu makanan

Ali : iya, makanan memang cukup susah

Daud : jika kita ingin makanan halal, kita harus mencari dengan hati-hati jangan lupa di cek dulu. Temanku semua suka babi dan alcohol, agak susah untuk berkehidupan sosial dengan mereka.

Ali : iya benar, memang agak sulit. Aku rasa semua orang juga tahu.

Daud : tapi bisa aja sih karena memang aku suka makan makanan yang menyehatkan, jadi juga memberi mamfaat untukku dan keidupan sosialku, memang agak susah untuk tetap dekat dengan mereka.

Jadi muslim di negara non muslim itu tidak mudah. Kalau kamu mampu melewati segala kesulitan ini. Aku yakin Allah akan kasih pahala lebih untuk kita. Jadi aku pikir aku masih sanggup menghadapi cobaan ini. Semoga banyak orang mengenal islam dan merasakan kedamaiannya. Islam memberi banyak hal baik, aku harap orang di korea lebih mengenal islam lagi, aku harap islam bisa tumbuh besar di korea dan banyak restoran dan mini market halal. Itulah harapanku”

Pada potongan dialog ini. Daud membuka vlog nya dengan membahas tempat yang paling populer bagi kaum muslimin di korea adalah Itaewon. Karena di Itaewon adalah satu satunya masjid yang ada di korea.

Setelah itu Ali melanjutkan percakapan dengan menanyakan “apakah susah menjadi muslim di korea”. Daud memberikan pernyataan bahwa susah mencari makanan halal dan bersosialisasi. Ia mengungkapkan bahwa jika ingin mencari makanan yang halal harus dengan hati hati.

Seoul adalah ibukota dari Korea Selatan. Kehidupan disana sangat di pengaruhi oleh media sosial, dan cara mereka yang sangat terbuka yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Budaya kontemporer Korea Selatan berkembang dari budaya tradisional Korea yang biasa pada suku nomaden Korea awal.

Saat ini, banyak elemen budaya Korea Selatan, terutama budaya korean pop dan dunia perfilm-an nya yang sangat populer telah menyebar ke seluruh dunia, apalagi di Indonesia yang banyak sekali remaja yang menggandrungi dunia k-pop

Korea Selatan mendukung kebebasan beragama. Konfusianisme, Budha dan Kristen adalah agama formal utama. Banyak orang Korea percaya pada roh leluhur dan mengamati ritual. Konfusianisme adalah filsafat sosial dan politik yang melingkupi budaya Korea.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Kebudayaan Sehari hari Korea Selatan oleh Hc Indonesia Editor. <https://www.hotcourses.co.id/study-in-south-korea/destination-guides/berikut-daftar-kebudayaan-sehari-hari-korea-selatan-yang-sebaikny/> diakses 06 januari 2021, 06:30.

Dalam hal ini warga muslim tidak terlalu diuntungkan karena budaya korea dengan ajaran islam sangat bertolak belakang. Gabungan dialog Daud Kim yang menjadi Hambatan selama di korea adalah

Daud Kim: “jika kita ingin makanan halal, kita harus mencari dengan hati hati jangan lupa di cek dulu. Temanku semua suka babi dan alcohol, agak susah untuk berkehidupan sosial dengan mereka. tapi bisa aja sih karena memang aku suka makan makanan yang menyehatkan, jadi juga memberi mamfaat untukku dan keidupan sosialku, memang agak susah untuk tetap dekat dengan mereka. Jadi muslim di negara non muslim itu tidak mudah.”

Dalam potongan dialog tersebut Daud Kim membahas bahwa hidup di Korea dengan status sebagai muslim tidaklah mudah, banyak hambatan dan tantangan yang ia rasakan setelah menjadi seorang muslim

Contohnya adalah susah bersosialisasi terhadap teman temannya. Hambatan ini termasuk kedalam hambatan sosiologis, misalnya hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan atau peran yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan. Factor-faktor ini mengurangi tingkat kebebasan berkomunikasi antar personal.

- 2) Tidak semua makanan halal yang bersertifikat halal adalah makanan yang benar benar halal

Vlog ini adalah ekperimen daud dengan sena tentang mencari maknan halal di korea

Daud : Di palang tokonya sih 100 % halal, tapi aku belum 100% itu halal. Mereka bilang punya sertifikat halal, tapi mereka gak bisa ngeliatin buktinya. Tapi aku bisa dapat nomor kontak supplier ayamnya. Mari kita coba hubungi.

Supplier : halo

Daud : halo ini benar perusahaan penyalur ayam?

Supplier : iya benar

Daud : aku punya pertanyaan, ayam yang mbak pasok halal gak ya?

Supplier : ohh yang halal cuman yang dari Brazil. Belum ada ayam yang halal dari korea

Daud : jadi aku bisa dapat ayam yang halal kalau dikirimnya dari Brazil ya?

Supplier : kalau ingin ayam yang halal tampaknya kamu harus sembelih sendiri deh. Kita dapat ayam yang halal hanya dari Brazil, itupun belum tentu semuanya halal. Kita gak bisa garansi 100% ayamnya halal semua. Soalnya ayam yang masuk dari brazil adalah beda beda semua. Jadi itu belum tentu halal semua

Daud : oh oke, aku sudah mengerti. Jadi si supplier ayamnya bilang, kalau ingin daging yang halal. Kamu harus sembelih sendiri, tapi gak masuk akal sih. Karena daging halal itu prosesnya harus di sembelih dan semuanya halal dari awal sampai akhir. Jadi mungkin aja sih ayamnya halal, tapi aku gak bisa yakin 100%.

Kembali ke percakapan Daud dan sena.

Daud : jadi kita sudah pergi ke Myeong-dong dan kita cek juga halal tidaknya makanan disana, dan hasilnya tidak semuanya halal, yaa tidak semuanya. Tapi aku tidak menyalahkan mereka, karena di Korea edukasi tentang halal itu gak mempuni. Mereka tidak punya informasi banyak tentang apa itu halal dan tidak halal. Banyak yang menyangka asalkan tidak mengandung babi, maka itu halal. Padahal belum tentu seperti itu. Ada yang lebih penting daripada sekedar tidak mengandung babi, kita harus hati hati. Gimbab yang tidak mengandung daging bisa saja tercampur dengan babi juga

Sena : iya mereka mungkin pake sarung tangan yang sama, jadi bisa tercampur

Daud : ttheobokki kadang juga di masak di campur dengan sundae babi juga. Jadi kita harus tanya dan cek makanan lebih teliti lagi. Meski makanannya tidak mengandung babi. Kamu harus hati hati juga dengan unsur alcohol. Gochujang, atau bumbu penyedap mengandung babi. Lebih baik jika kamu bisa memikirkan sampai sedetail itu.

Aku tau, sertifikat halal di Korea itu cukup sulit. Jadi agak sulit buat penjual makanan pinggir jalan untuk dapat sertifikat halal ini. Jadi

kita yang beli harus lebih berhati-hati. Aku harap sih, Korea jadi negara yang lebih ramah lagi terhadap muslim dan bisa lebih terbuka lagi untuk turis-turis muslim.

Dalam percakapan pada vlog di atas Daud Kim dan teman muslim wanitanya Sena, melakukan sebuah eksperimen mengenai makanan halal di Myeongdong. Salah satu tempat paling terpopuler di Korea Selatan dengan *street food* nya.

Salah satu hambatan yang terjadi ketika Daud menjadi seorang muslim adalah makanan halal dan ini termasuk ke dalam hambatan antropologis, yaitu hambatan kultural, seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lain-lain antara pengirim dan penerima yang memengaruhi komunikasi.

Dalam vlog ini Daud dan Sena banyak sekali mendapat pelajaran mengenai makanan halal yang dijual di Korea. Faktanya tidak semua makanan Korea yang berlogo halal di gerobak para penjual adalah benar-benar halal. Bisa saja bahan-bahan yang mengandung babi dan alkohol tercampur dengan makanan yang tidak menggunakan unsur babi dan alkohol di karenakan mereka memasak di satu tempat secara bersamaan. Daud Kim menjelaskan bahwa ia tidak menjamin kehalalannya sebagaimana Islam menyerunya.

Dalam ajaran Islam, makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia khususnya umat Islam tidaklah bebas namun harus selektif, yakni halal sesuai petunjuk Allah dalam al-Qur'an dan

penjelasan Nabi Muhammad saw dalam hadis, serta baik, sehat (*thayyib*). Sebagaimana dalam firman Allah Q.S. al-Baqarah [2]:57:

و ظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْعَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَ السَّلْوى كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا

رَزَقْنَاكُمْ وَ مَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya: “Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa".¹¹⁰ Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka Menganiaya kami; akan tetapi merekalah yang Menganiaya dirimereka sendiri.”

Pesan yang disampaikan dalam potongan dialog vlog tersebut adalah:

Daud Kim: “ttheobokki kadang juga di masak di campur dengan sundae babi juga. Jadi kita harus tanya dan cek makanan lebih teliti lagi. Meski makanannya tidak mengandung babi. Kamu harus hati hati juga dengan unsul alcohol. Gochujang, atau bumbu penyedap mengandung babi. Lebih baik jika kamu bisa memikirkan sampai sedetail itu.”

Dalam vlog ini Daud Kim dan Sena memberikan edukasi terhadap penontonnya tentang makanan halal dan ini termasuk kedalam akhlak sesama manusia. Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling membantu,saling mensehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan

¹¹⁰ Al-Mann (المن) ialah sejenis madu. Salwa (السلى) ialah sejenis burung puyuh. Lihat Departemen Agama RI, AlQur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Khadim al-Haramain al-Syarifain, 1971), h. 18

mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan. Mereka melakukannya dengan sangat baik.

Tabel 4. 2
Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Skematik

Kategorisasi Pesan Dakwah	Makna
Aqidah	<p>Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedang aqidah dalam agama yakni berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti aqidah atau yakin dengan adanya Allah dan diutusny rasul.</p> <p>Setelah menganalisis struktur skematik, peneliti menemukan banyak pesan dakwah seperti akhlak dan aqidah.</p> <p>Namun inti pembahasan dan pokok utamanya adalah tentang keyakinan dan keimanan Daud Kim terhadap islam.</p> <p>Dalam ketiga vlog yang berkesinambungan ini. Hidayah yang di dapat oleh Daud Kim menjadikannya sebagai muslim sejati dan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah Swt. ditujukan untuk kebaikan umat manusia.</p> <p>Dalam vlog ini tidak hanya di ceritakan tentang step step yang di lalui Daud Kim untuk menerima Islam namun juga memberi edukasi tentang makanan halal dan kehidupannya di korea setelah menjadi seorang muslim.</p>

Tabel 4. 3
Kategorisasi Hambatan Tantangan dan Makna dalam Konten Vlog Daud Kim

Kategorisasi Hambatan Tantangan	Makna
Hambatan sosiologis	<p>Adalah hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan atau peran yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan. Factor-faktor ini mengurangi tingkat kebebasan berkomunikasi antar personal. Dalam vlog ini hambatan yang di rasakan oleh Daud Kim adalah sosialisasinya terhadap teman temannya ini adalah cuplikan dialog tersebut.</p> <p>“Temanku semua suka babi dan alcohol, agak susah untuk berkehidupan sosial dengan mereka dan keidupan sosialku, memang agak susah untuk tetap dekat dengan mereka”</p>
Hambatan Antrapologis	<p>Yaitu hambatan kultural, seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lain-lain anantara pengirim dan penerima yang memengaruhi komunikasi. Dalam cuplikan vlog Daud dan sena bisa kita lihat bahwa mereka kesulitan dalam berkomunikasi dengan lingkungannya terhadap makanan halal.</p> <p>“jadi kita sudah pergi ke Myeong-dong dan kita cek juga halal tidaknya makanan disana, dan hasilnya tidak semuanya halal, yaa tidak semuanya. Tapi aku tidak menyalahkan mereka, karena di Korea edukasi tentang halal itu gak mempuni. Mereka tidak punya informasi banyak tentang apa itu halal dan tidak halal. Banyak yang</p>

<p>Tantangan</p>	<p>menyangka asalkan tidak mengandung babi, maka itu halal. Padahal belum tentu seperti itu. Ada yang lebih penting daripada sekedar tidak mengandung babi, kita harus hati hati. Gimbab yang tidak mengandung daging bisa saja tercampur dengan babi juga”. Dalam cuplikan dialog diatas bahwa mereka mengalami hambatan antropologis dimana perbedaan latar belakang budaya dan kebiasaan mereka tidak sesuai dengan orang orang muslim.</p> <p>Sebagai muslim tentunya akan terus ada cobaan dari Allah jika Allah menyayangi hamabanya. Dalam potongan potongan dialog dari vlog Daud Kim bahwa tantangan yang sangat berat adalah menjaga keimanan agar tetap kuat dan mencoba untuk terus bersyukur setiap kali Allah memberinya cobaan</p>
------------------	---

3. Struktur Semantik

a. Latar

Latar merupakan elemen wacana yang menyajikan latar belakang peristiwa yang dimuat pada teks. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.¹¹¹

Pada ke dua segmen konten vlog daud kim Journey dan eksperimen. Daud ingin memberitahu kepada penonton vlognya bahwa

¹¹¹ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal. 235

ia tetap teguh dalam keimanannya walaupun banyak hambatan dan tantangan yang dia rasakan ketika menjadi seorang muslim di korea. Daud juga ingin memberitahu pada penonton bahwa tidak semua makanan halal di korea adalah benar benar halal.

Potongan vlog dalam segmen *journey* dan eksperimen.

Daud Kim: “aku sudah memiliki banyak kesalahan tapi aku percaya dia akan membimbingku Kembali ke jalan yang benar seperti Dia membimbingku disini, aku dalam rencana Nya, jadi aku tau Dia menolongku. Jadi itulah sebabnya aku memutuskan dan Kembali pada islam”. (*vlog why I did become a muslim*).

Daud Kim: “jika kita ingin makanan halal, kita harus mencari dengan hati hati jangan lupa di cek dulu. Temanku semua suka babi dan alcohol, agak susah untuk berkehidupan sosial dengan mereka. Jadi muslim di negara non muslim itu tidak mudah. Kalau kamu mampu melewati segala kesulitan ini. Aku yakin Allah akan kasih pahala lebih untuk kita. Jadi aku pikir aku masih sanggup menghadapi cobaan ini. (*vlog bagaimana kehidupan muslim di Korea*)

Daud Kim: “di Korea edukasi tentang halal itu gak mempuni. Mereka tidak punya informasi banyak tentang apa itu halal dan tidak halal. Banyak yang menyangka asalkan tidak mengandung babi, maka itu halal. Padahal belum tentu seperti itu. Ada yang lebih penting daripada sekedar tidak mengandung babi, kita harus hati hati. Gimbab yang tidak mengandung daging bisa saja tercampur dengan babi juga. (*vlog Don't Eat Korean Street Food*).

Dari potongan dialog diatas dari ke dua segmen tersebut bahwa Daud Kim benar benar meyakini keimanannya sebagai seorang muslim dan percaya Allah akan selalu bersamanya, menolongnya dan menuntunnya.

Dari ketiga vlog tersebut semuanya berkesinambungan dimana, setelah Daud Kim memutuskan masuk islam kemudian harus merasakan

hambatan dan tantangannya sebagai status baru dan kehidupan yang baru setelah menjadi seorang muslim. Daud Kim juga memberi edukasi terhadap penontonnya tentang makanan halal disana serta halal dan tidak halalnya cara orang-orang Korea memasak makanan secara bersamaan.

b. Detil

Detil digunakan oleh komunikator untuk mengontrol informasi yang ditampilkan dalam sebuah teks.¹¹²

Dalam mempelajari detil, yang harus diteliti adalah dari keseluruhan dimensi peristiwa, bagian mana yang diuraikan secara panjang lebar, bagian mana yang diuraikan dengan detil yang sedikit¹¹³

Dalam vlog ke dua segmen tersebut. Hal paling banyak dibahas oleh Daud Kim adalah mengenai apa saja yang membuat ia meyakini Islam, lebih tepatnya adalah step step dimana Daud Kim dibukakan pintu hati secara perlahan oleh Allah Swt dan ujian yang harus ia lalui setelah menjadi seorang muslim yang berkaitan dengan makanan halal dan sosialisasi terhadap teman-temannya.

c. Maksud

¹¹² Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.79

¹¹³ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.239

Elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit ataukah tidak, apakah fakta disajikan secara terang-terangan atau tidak.¹¹⁴

Maksud yang ditampilkan pada ke tiga vlog dalam dua segmen tersebut ialah vlog *Why I Did Become a Muslim* menyeru kepada penontonnya bahwa islam tidak seperti orang non muslim bayangkan, islam itu indah, damai dan tenang.

Vlog kehidupan muslim di korea, Daud Kim menyeru kepada penontonnya bahwa hidup di negara non muslim tidaklah mudah namun jika kita mempunyai iman itu akan sedikit terbantu dan semuanya akan baik baik saja.

Vlog *Don't Eat Korean Street Food*. Daud Kim memberikan edukasi terhadap penontonnya jika makanan di korea tidak semuanya benar benar halal walaupun mereka mempunyai logo halal di gerobak makanan mereka dan ia menghimbau bahwa jika ingin membeli makanan halal harus sangat hati hati.

Tabel 4. 4
Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Semantik

Kategorisasi Pesan Dakwah	Makna
Akhlak	Sebagai seorang Muallaf tentunya Daud Kim masih dalam proses belajar lebih banyak tentang islam.

¹¹⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal.79

Ketertarikan nya tentang islam membuat Daud Kim sangat ingin menyampaikan hal hal baik tentang islam kepada penontonya. Menyuru dan memberikan edukasi serta opini yang baik mengenai islam khususnya di negara yang ia tinggali.

4. Struktur Sintaxis

a. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat dalam struktur sintaksis berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas (sebab akibat). Pada vlog ini, bentuk kalimat yang sering digunakan berbentuk induktif. Induktif adalah bentuk penulisan dimana inti kalimat ditempatkan diakhir.¹¹⁵

Secara keseluruhan ketiga vlog ini disajikan dalam bentuk memberi pendapat atau tanggapan apa yang Daud Kim rasakan setelah memutuskan masuk islam dan menjalani kehidupannya sebagai muslim korea.

Setelah Daud Kim menceritakan kisahnya dari awal dan step step apa yang ia rasakan dan jalani. kebanyakan dialog atau tanggapan menceritakan awal mulanya kisahnya dengan islam dan meyakinya

¹¹⁵ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal. 253

dijelaskan secara rinci di awal kalimat dan inti kalimat berada di akhir (keseluruhan).

Daud Kim: “Bagaimana aku menjadi seorang muslim, sayangnya ingatan awalku mengenai islam adalah sejak kejadian 9.11. Aku sangat terkejut dan waktu itu aku baru dengar “islam” di TV. Jadi itulah pertama kali aku mendengar kata islam, aku gak begitu tau tapi aku piker islam itu berbahaya karena media selalu menunjukkan gambaran negative tentang islam. Perang, penindasan, terorisme. Jadi aku mengira mereka berbahaya dan ketat”.

Daud Kim: Aku Kembali ke korea namun tiba tiba ayahku kehilangan pekerjaannya. Jadi aku berhenti dari musik dan mulai bekerja. Aku menyukai pekerjaan ku tapi itu gak mudah karena aku ingin melakukan banyak hal kreatif. Jadi itulah kenapa aku memulai youtube. Dan secara acak aku bicara mengenai ingatanku tentang muslim di Indonesia dan tiba tiba banyak orang yang menonton videonya. Itu adalah pertemuan keduaku dengan islam. Aku tidak memperhatikan sinyal pertama, tapi kali ini berbeda ini berhubungan dengan situasiku. Oke, aku akan ceritakan padamu. Aku tidak bisa bicarakan pada siapa pun, tapi sebenarnya aku telah mengalami saat yang sulit karena tujuan hidupku adalah bermusik, tapi aku harus berhenti, jadi aku kehilangan motivasi hidupku. Aku ingin maju tapi aku gak tau gimana caranya. Aku benar benar kehilangan. Gak ada kedamaian dalam pikiranku. Tapi mengejutkan, saat itu (youtube) memberiku kesempatan bertemu islam. Dia membimbingku disini, aku dalam rencana Nya, jadi aku tau Dia menolongku. Jadi itulah sebabnya aku memutuskan dan Kembali pada islam. Itulah ceritaku. Sekarang aku Daud dan aku bangga akan hal itu. Aku berlayar sendirian di atas perahu kecil di atas permukaan lautan yang gelap dan luas aku tenggelam tanpa tahu harus kemana. Tapi Allah Yang Maha Penyayang mengenali dan memberi sinyal padaku. Untungnya aku menyadarinya dan menangkapnya dan akhirnya aku tau bahwa megikuti Allah adalah tujuan dalam perjalanan ini, jadi sekarang aku tau kemana aku harus pergi. Dia memberiku cahaya. Aku percaya ini adalah berkah dan hadiah terbesar dalam hidupku”

Potongan dialog diatas membahas cerita bagaimana awal mula

Daud Kim mendengar kata islam, kemudian tdipertemukan dengan orang orang muslim di negara mayoritas muslim, sampai di titik dimana

daud Kim mencari islam sebagai pondasi untuk tetap hidup dan semangat dalam keimanan yang ia yakini.

b. Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata atau kalimat dalam teks. Dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.¹¹⁶ Dalam vlog *Don't Eat Korean Street Food* potongan dialognya.

Daud Kim: jadi kita sudah pergi ke Myeong-dong dan kita cek juga halal tidaknya makanan disana, dan hasilnya tidak semuanya halal, yaa tidak semuanya. **Tapi** aku tidak menyalahkan mereka, karena di Korea edukasi tentang halal itu gak mempuni. Mereka tidak punya informasi banyak tentang apa itu halal dan tidak halal”.

Dialog ini menggunakan kata hubung “tapi” untuk menunjukkan suatu sebab dan pembelaan. Dalam potongan kalimat tersebut, Daud Kim menjelaskan bahwa makanan halal di Korea tidak semuanya benar benar halal disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang korea non muslim tentang halal dan haramnya makanan bagi umat muslim.

c. Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam sebuah wacana.¹¹⁷

Daud Kim: “Aku tau, sertifikat halal di Korea itu cukup sulit. Jadi agak sulit buat penjual makanan pinggir jalan untuk dapat sertifikat halal ini.

¹¹⁶ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.242

¹¹⁷ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, h.253

Jadi **kita** yang beli harus lebih berhati hati. Aku harap sih, Korea jadi negara yang lebih ramah lagi terhadap muslim dan bisa lebih terbuka lagi untuk turis turis muslim’.

Kita” merupakan bentuk jamak dari “aku.” Pemakaian kata ganti “kita” mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, menciptakan perasaan bersama. Dalam kalimat diatas, “kita” maksudnya adalah umat Islam.

Tabel 4. 5
Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Sintaksis

Kategorisasi Pesan Dakwah	Makna
Aqidah	Pesan dakwah Aqidah dalam analisis struktur sintaksis adalah pemakaian koherensi “tapi” yang maksudnya adalah pembelaan dan tidak <i>overthingking</i> . Pemakaian kata koherensi tersebut terdapat pada dialog “jadi kita sudah pergi ke Myeong-dong dan kita cek juga halal tidaknya makanan disana, dan hasilnya tidak semuanya halal, yaa tidak semuanya. Tapi aku tidak menyalahkan mereka, karena di Korea edukasi tentang halal itu gak mempuni. Mereka tidak punya informasi banyak tentang apa itu halal dan tidak halal.” Dialog ini mengandung pesan dakwah aqidah yakni mengajak kita berpikir positif kepada orang lain dan tidak menyampaikan hal hal buruk. Dan kita harus percaya bahwa yang diatur oleh Allah bukan untuk memberatkan atau merugikan kita, namun memberi manfaat dan kebaikan untuk kita untuk terus menambah keimanan dalam diri kita.

5. Struktur Stilistik

Elemen yang digunakan pada struktur stilistik adalah leksikon, merupakan penanda bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau gaya bahasa untuk menyampaikan maksudnya.¹¹⁸

Gaya bahasa dapat ditinjau dari berbagai macam sudut pandang, dalam menganalisis struktur ini peneliti mengambil beberapa contoh kalimat yang mewakili keseluruhan Bahasa.

Daud Kim: Kamu tau kan, Indonesia adalah negara yang sangat panas. Jadi **aku** sangat penasaran dan aku bertanya kepada seorang wanita. “kenapa **kamu** memakai kerudung, apakah seseorang memaksamu?” Dia bilang “aku sebuah berlian, yang sangat berharga. Jadi aku tidak mau memperlihatkannya kepada orang orang, tak ada seorangpun yang memaksaku ini adalah pilihanku dan aku sangat bangga dengan pilihanku ini”. Pada saat itu **aku kaget banget**, aku mengira itu penindasan tapi mereka bangga akan hal itu. Yeaahh.. itu menarik **b banget**. Apa yang membuat mereka bangga?. Pada saat itu aku **gak** tau bahwa itu adalah iman. **Aku** pikir Allah mengirimkan sinyal waktu itu, namun aku **gak** menyadarinya”.

Pada potongan dialog ini gaya bahasa Daud Kim banyak menggunakan kata “aku/kamu” sebagai kata ganti “saya/anda” dan “gak” sebagai kata ganti “tidak” adalah bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat pada umumnya. Gaya bahasa seperti ini, umumnya digunakan untuk berbicara dengan teman sebaya.

Penggunaan bahasa gaul juga banyak ditemukan salah satunya kata “kaget”, menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata kaget adalah “terperanjat atau terkejut”. Yang menjadikan Bahasa sedikit lebih santai dan tidak kaku.

¹¹⁸ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media, hal.255

Penggunaan kata “banget” termasuk dalam kategori *adverbia cakepan* (tidak baku) yang berarti “sangat”. Pemakaian bahasa sehari-hari memberi kesan dalam percakapan menjadi lebih sopan, santai dan lebih akrab, karena segmentasi penonton Daud Kim adalah umum untuk semua usia namun tetap penggunaan kata lebih di tekan kan kesopanan.

Dalam prinsip islam, ucapan ucapan yang sopan di kategorikan menjadi 6 enam yaitu: *Qaulan Karima* (ucapan yang mulia). *Qaulan Ma'rufa* (ucapan yang baik yang dapat di terima oleh masyarakat), *Qaulan Sadida* (ucapan yang jelas, jernih), *Qaulan Baligha* (ucapan yang menyentuh hati), *Qaulan Layyina* (ucapan yang lemah lembut), *Qaulan Mansyuran* (ucapan yang mudah dan memudahkan).

Dalam penelitian konten vlog Daud Kim, peneliti menganalisis bahwa gaya bahasa dan tutur kata yang di gunakan oleh Daud Kim termasuk ke dalam prinsip *Qaulan Mansyuran* (ucapan yang mudah dan memudahkan). Dalam Al-Qur'an disebut hanya satu kali. “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhan-nya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas (baik). (QS. Al-Israa' ayat 28). Menurut Tafsir Ibnu Katsir, *Qaulan Mansyuran* adalah ucapan-ucapan yang pantas, halus, dan lembut. Menurut Tafsir Al-Azhar, ia adalah kata-kata yang menyenangkan. Karena kadang-kadang kata-kata yang halus dan berbudi lagi membuat orang senang dan lega, lebih berharga daripada uang berbilang.¹¹⁹

¹¹⁹ Vol. 5 No. 17. Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tutar. Dosen UIN SGD Bandung Januari-Juni 2011

Tabel 4. 6
Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Stilistik

Kategorisasi Pesan Dakwah	Makna
Akhlak	Akhlak terhadap sesama manusia salah satunya menanyakan dengan perkataan yang sopan dan menceritakan dengan Bahasa yang baik yang tidak menyinggung perasaan orang lain. Dalam ketiga vlog diatas Daud Kim terus mengungkapkan kata kata yang sopan dan penyampaian yang baik dan memudahkan penonton vlognya memahaminya.

6. Struktur Retoris

Menganalisis struktur retoris bisa dilakukan dengan menganalisis interaksi yang dibuat oleh pembicara, yakni bagaimana pembicara menempatkan/memposisikan dirinya diantara khalayak. Apakah memakai gaya formal, informal, atau malah santai untuk menunjukkan kesan bagaimana ia menampilkan dirinya.¹²⁰

Vlog merupakan video yang memiliki kesan santai karena isinya biasanya seputar catatan sehari-hari si pembuat vlog. Seperti latar tempat duduk yang ditampilkan pada vlog ini membuat suasana percakapan mereka terkesan santai dan sopan.

Pada vlog ini Daud Kim memulai percakapan terlebih dahulu dengan memberi penjelasan dan penekanan tentang berubahnya status keyaninnya.

Daud Kim: hallo aku jay kim, ah, Daud Kim, Aku Daud Kim. Pertama pertama aku mendapat banyak ucapan selamat. Terimakasih banyak.

¹²⁰ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal.84

Pada dialog pembuka, Daud Kim menyapa penontonnya dengan sebuah perkenalan baru atas namanya yang telah resmi menjadi seorang muslim dan ungkapan “terimakasih banyak” adalah kesan menghargai (*respect*) terhadap penontonnya yang telah memberi *feedback* baik terhadap vlognya.

Tabel 4. 7
Kategorisasi Pesan Dakwah dan Makna dalam Struktur Retoris

Kategorisasi Pesan Dakwah	Makna
Akhlak dan Aqidah	<p>Pada cuplikan dialog diatas. Daud Kim membuka percakapannya dengan perkenalan. Yang awalnya menyebut nama baplisnya, namun kemudian ia mengulanginya menyebut nama yang ia gunakan saat ini “ahh, Daud Kim, Aku Daud Kim”. Di dalam akidah, artinya dia menekankan bahwasannya ia telah menjadi seorang muslim dan telah mengubah keyakinannya menjadi orang islam.</p> <p>Akhlak, pada cupilkan dialog diatas Daud Kim mengungkapkan “Pertama pertama aku mendapat banyak ucapan selamat. Terimakasih banyak”. Ungkapan terimakasih banyak bermakna bahwa setiap muslim harus saling menghargai satu sama lainnya,. Dan islam mengajarkan kepada kaum muslimin agar senantiasa bermurah hati tidak hanya dalam Tindakan namun juga tutur kata dan Bahasa yang sopan.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam Konten Vlog Daud Kim Periode 2019/2020 yang terkait dalam tiga vlog terpopuler (*Why I Did Become a Muslim*, kehidupan muslim di korea dan *Don't Eat Korean Street Food*) dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dengan mengamati 6 elemen mendapatkan hasil terdapat pesan komunikasi, yaitu Komunikasi intrapersonal dalam proses pengembangan diri dan perwujudan diri (*becoming self*) dalam struktur tematik.

Pesan dakwah Akidah, hambatan sosiologis dan antropologis serta tantangan Daud Kim dalam kesehariannya adalah berat dalam menjaga iman dalam struktur skematik. Pesan dakwah akhlak pada struktur semantik, pesan dakwah akidah dalam struktur sintaksis, pesan dakwah akhlak pada struktur stilistik, serta pesan dakwah akidah dan akhlak dalam struktur retorik.

Penggunaan vlog sebagai media dakwah membuktikan bahwa dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar namun dapat dilakukan dimana saja bahkan dengan cara yang santai. Penyampaian vlog seperti ini membuat kesan lebih akrab dengan audiens karena isinya yang ringan seperti memuat tentang cerita sehari-hari, namun tetap bisa membuat orang tertarik untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengamati bahwasannya Daud Kim bukanlah seorang da'i yang menunjukkan ia sebagai seorang ustad maupun penceramah. Daud Kim hanyalah seorang manusia biasa yang menyebar kebaikan dalam konten vlognya. Dalam hal ini beberapa konten vlog Daud Kim yang terpopuler terdapat pesan dakwah yang dapat menjadikan pengaruh besar terhadap pola pikir seseorang tentang islam dan juga perasaan tersentuh dengan kisahnya. Sebuah mahfudhat bahasa Arab menyatakan: "*undzur ma qala, wa la tandzur man qala* (lihatlah apa yang dikatakannya dan jangan lihat siapa yang mengatakannya).

B. Saran

Setelah menganalisis Konten Vlog Daud Kim Periode 2019/2020 yang terkait dalam tiga vlog terpopuler (*why I did become a muslim*, kehidupan muslim di korea dan *don't eat Korean street food*) dengan menggunakan analisis Teun A. Van Dijk, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Peneliti berharap saran ini dapat memberikan manfaat kepada khalayak luas.

1. Bagi Vlogger Peneliti berharap semakin banyak vlogger yang membuat konten positif dan mengandung pesan dakwah. Supaya dapat memberikan wawasan positif dan menambah ilmu pengetahuan bagi penontonnya.
2. Bagi Pendakwah Peneliti berharap para pendakwah semakin semangat dalam berdakwah dengan adanya inovasi-inovasi baru di media digital seperti vlog. Dengan pilihan media dakwah yang bervariasi semoga banyak generasi baru yang kreatif dalam mengemas konten dakwah. .

3. Bagi Akademisi Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak referensi terkait vlog sebagai media dakwah agar dapat membuat penelitian yang lebih baik. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian dakwah melalui vlog dengan menganalisis aspek sosio-linguistik karena pemakaian bahasa sehari-hari didalam vlog menarik untuk diteliti lebih dalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Studi Islam, Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013)
- AA Hamid al – Atsari, *Intisari Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*,
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*,
- Ali Yafie, *Dakwah dalam Al Qur'an dan As Sunnah*, (Jakarta: Wijaya, 1992),
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983),
- Endang Syaifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986)
- .Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media, 2005)
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*,
- Jimi N. Mahameruaji, dkk., “Bisnis Vlogging dalam Industri Media Digital”,
- Suryanto, *pengantar ilmu komunikasi*. (CV Pustaka Setia, 2015)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*,
- Hasanuddin, *Memahami Seluk Beluk Takdir* (Solo: Ramadhani, 1992)
- AA Hamid al – Atsari, *Intisari Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Madarik al-Salikin, Juz I* (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1973)
- Iyas Al-Jakarti, *Hakikat Islam: Cara Mudah Memahami Diri Sendiri, Tuhan dan Kehidupan*, (Jakarta: Padi Baru, 2014)
- Ahmad Warson al-Munawwir, *Kamus al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)
- Ibnu Arafah, *Tafsir Ibnu Arafah*, (Tunisia: Dar al- Nashr, 1986), Jilid I
- Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar Teori + Pengembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.179
- Amy Schmittaver, *Vlog Like a Boss*, Terj. Novia Angelina,
- Jubilee Enterprise, *Kitab YOUTUBER*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018)
- J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2013),
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Hasanuddin, Memahami Seluk Beluk Takdir (Solo: Ramadhani, 1992

Jurnal

Volum VI no 1 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*. Eribka Ruthellia David, dkk.

Volume 9, Nomor 1 2018. *Konsep Hidayah dalam Al-Quran* Jurnal Fikratuna,

Vol.3, No. 1, Juni 2013, “*Meneguhkan Dakwah Melalui New Media*”, Jurnal Komunikasi Islam. Pardianto.

Vol. 5 No. 17. *Pesan-pesan Dakwah dalam Bahasa Tutur*. Dosen UIN SGD Bandung Januari-Juni 2011

Volum VI no 1 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*. Eribka Ruthellia David, dkk.

Vol.16 No 1 April 2017, “*Peran Teknologi Informasi dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*”, Jurnal Sosioteknologi Institut Teknologi Bandung, Yedi Purwanto, dkk

Vol. 15 No. 1, Juni 2018. “*Bisnis Vlogging dalam Industri Media Digital*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Jimi N. Mahameruaji, dkk.

Vol. 1 No. 2 (2018), “*Pengembangan Media Vlogging untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare – Kediri*”, Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Devina Alianto

Vol. 1 No. 2 (2019). *Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif di Internet*,. : Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, Februari 2019. Mochammad Sinung Restendy. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/view/749>. Diakses tanggal 20 juli 2020. 11:52

Internet

Kaidah Penggunaan Medsos sebagai Media Dakwah dan Pembelajaran,

Achmad Septiawan <https://www.kompasiana.com/acsetiawans/5e9bd1c1097f362f972305c2/media-dalam-dakwah-dan-menuntut-ilmu-di-tengah-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 20 juli 2020. 12:23

KaiaMedia, Pengertian Vlog. diakses 20 juli 2020. 13:09

Daud Kim, bagaimana pemikiran cowok korea tentang perempuan muslim?(<https://youtu.be/FGgWJaQyJGQ>/di akses 21 desember 2020)

Ustaz Muhammad Arifin Ilham, Ibarat Penjual Minyak Wangi dan Pandai Besi (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/15/05/10/no431f-ibarat-penjual-minyakwangi-dan-pandai-besi> diakses 4 januari 2021)

Fawad Khan creation, Daud Kim biography (https://youtu.be/RTSx2Ms_IW0/diakses 12 desember 2020)

Aufi Ramadhania Pasha “*Cara Membuat Vlog Lebih Menarik dan Keren untuk Pemula*” (<https://www.cermati.com/artikel/cara-membuat-vlog-lebih-menarik-dan-keren-untuk-pemula>, diakses 20 juli 2020, 13:24)

Pendapatan perseribu tayangan (RPM) – Bantuan AdSense, (<https://support.google.com/adsense/answer/190515?hl=id> diakses 20 juli 2020, 13:25)



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.282/Un.08/FDK/KP.00.4/01/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Hendra Syahputra, M.M (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Ayu Zaira Syatifa
NIM/Prodi : 160401098/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Dakwah Melalui Vlog (Analisis Konten Vlog Dawod Kim dalam Youtube Periode 2019/2020)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Januari 2021 M
8 Jumadil Akhir 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Fakhri

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 19 Januari 2022

Lampiran 2 Surat Keterangan Revisi Judul

Nomor : Istimewa
 Lamp. : 1 (satu) eks.
 Hal : Permohonan Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Kepada,
 Yth. Bapak Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

di -
 Darussalam - Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Zaira Syatifa
 NIM : 160401098
 Sem / Jur : IX / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) / Komunikasi
 No. HP : 085270422125
 Judul Skripsi : Analisis Konten Vlog Daud Klm dalam Youtube Episode 2018.

Dengan ini memohon kepada Bapak berkenan kiranya merevisi judul skripsi saya menjadi:

Dakwah Melalui Vlog (Analisis Konten Vlog Daud Klm dalam Youtube periode 2019/2020).

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini turut saya lampirkan:

- 1 (satu) lembar fotokopi SK Skripsi yang telah dilegalisir.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan pertimbangan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 14 Januari 2016
 Pemohon,


 Ayu Zaira Syatifa
 NIM. 160401098

Mengetahui/menyetujui,
 Pembimbing Utama,


 Dr. Hendra Syahputra, S.P., MM
 NIP. 197610242009011005

Pembimbing Kedua,


 Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D
 NIP. 19710413200511002

AR - RANIRY

Catatan Jurusan KPI dan Pembimbing:

Dr. Hendra Syahputra, M.M.

Lampiran 3 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ayu Zaira Syatifa
2. Tempat / Tgl. Lahir : Sabang, 04 Desember 1997, Kecamatan Sukakarya
Kabupaten/Kota Sabang
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 160401098 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Sabang, Jl Km Nol, Iboih, Jurong Teupin Layeun,
Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang, Propinsi Aceh
8. Email : ayuzaira04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat Tahun Lulus 2010
10. MTs/SMP/Sederajat Tahun Lulus 2013
11. MA/SMA/Sederajat Tahun Lulus 2016
12. Diploma Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Jafar Ibrahim
14. Nama Ibu : Jasnawati
15. Pekerjaan Orang Tua : Nelayan
16. Alamat Orang Tua : Sabang, Jl Km Nol, Iboih, Jurong, Teupin Layeun,
Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang, Propinsi Aceh

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, . 14 Januari 2021
Peneliti,

Ayu Zaira Syatifa